HASIL TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2020 UNIVERSITAS ESA UNGGUL (TS-UEU) 2021

OLEH:
BIRO KONSELING DAN ALUMNI (BKAL)
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

PENDAHULUAN

- Biro Konseling dan Alumni (BKAL) melaksanakan Tracer Study Universitas Esa Unggul (TS-UEU) sejak tahun 2004 (lulusan tahun 2003) masih secara manual (melalui telepon) → 1 tahun setelah lulus

- TS-UEU dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai:
  - ✓ Transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja
  - ✓ Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan (setelah lulus/yudisium)
  - ✓ Kepuasan lulusan terhadap Fakultas/Prodi dan Universitas
  - ✓ Dokumen pendukung akreditasi Fakultas/Prodi dan Universitas
  - ✓ Relevansi pendidikan tinggi (kesesuaian antara kompetensi lulusan yang diperoleh melalui jenjang pendidikan dengan kebutuhan industri/dunia kerja), dsb.

- Sejak tahun 2015 (lulusan tahun 2013), TS-UEU sudah dilakukan secara online → 2 tahun setelah lulus (Mulai tahun 2021, TS dilakukan 1 tahun setelah lulus)

PENDAHULUAN

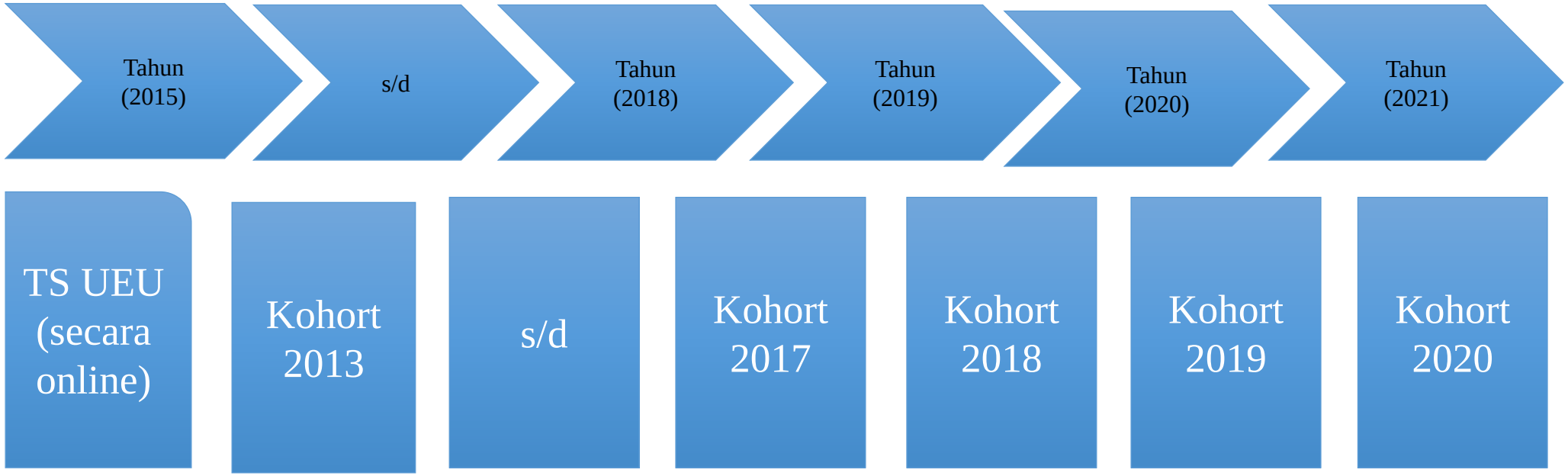

Survei dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus, dengan tujuan:

- Agar dapat lebih menitikberatkan pada rekam jejak alumni yang terdiri dari informasi karir/pekerjaan lulusan, serta digunakan pula untuk evaluasi dalam hal pembelajaran (akademik) dan pelayanan (non-akademik) pada tingkat Fakultas/Prodi dan juga Universitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi target:

- ❖Lulusan S1 dan lulusan S2
- ❖Alumni/lulusan yang telah 2 (dua) tahun lulus (setelah yudisium)

Koleksi data:

- ❖Keseluruhan lulusan (Sensal)
- ❖Kuesioner online sejak tahun 2015 (lulusan tahun 2013)

Standarisasi:

- ❖Intrumen; kuesioner TS Kemdikbud (Dikti) → Kuesioner TS UEU
- ❖Prosedur; secara online (aplikasi Lime Survey) dan reminder via telepon, SMS, WA, & E--mail

ALUR KEGIATAN

Universitas Esa Unggul

Pembuatan kuesioner yang berkolaborasi dengan unit terkait
- Rujukan Dikti
- kuesioner TS - UEU

→ **Mengubah kuesioner manual menjadi online**
Menggunakan LimeSurvey

→ **Pembuatan link & website LimeSurvey tracer study**
Dilakukan oleh BTIK

→ **Pembuatan Token/Password bagi tiap lulusan (berbeda tiap nama lulusan)**

↓

Pengiriman e-mail serentak kepada lulusan (e-mail blast)
Reminder via telepon, SMS/WA, dan e-mail (hingga 5 kali/lulusan)

← **Penarikan data**
Transfer data (sinkronisasi) dari LimeSurvey ke SPSS/Excel

← **Pengolahan data & Analisa data**
Menggunakan SPSS/Excel

← **Laporan akhir hasil tracer study**
Presentasi hasil TS & pengiriman e-mail hasil TS

← **Memasukan data hasil TS (Universitas) ke website TS Kemdikbud (Dikti) & website UEU**
- Tim TS (Dikti)
- Bag. Marcomm (web UEU)

MEKANISME MENGHUBUNGI LULUSAN

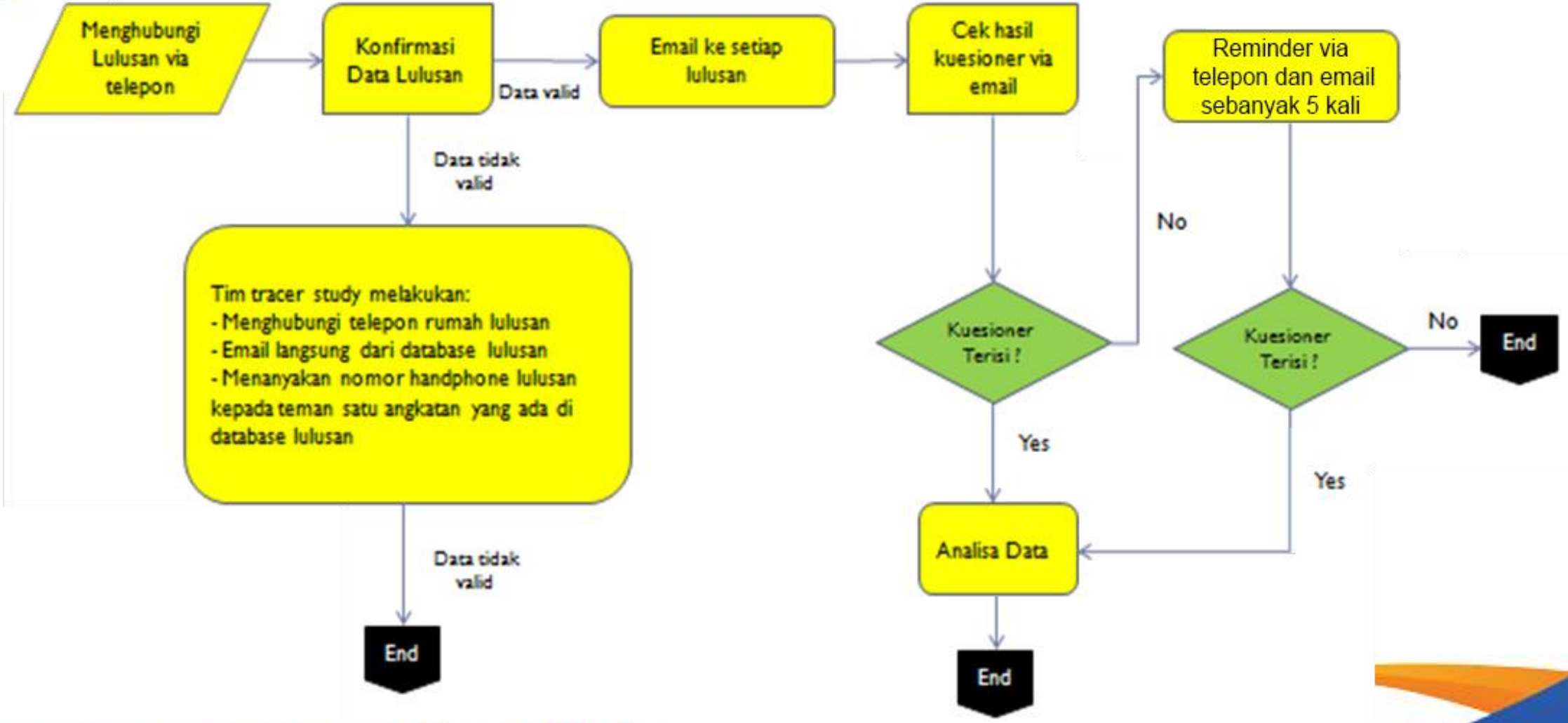

LINK TRACER STUDY DI WEBSITE UEU

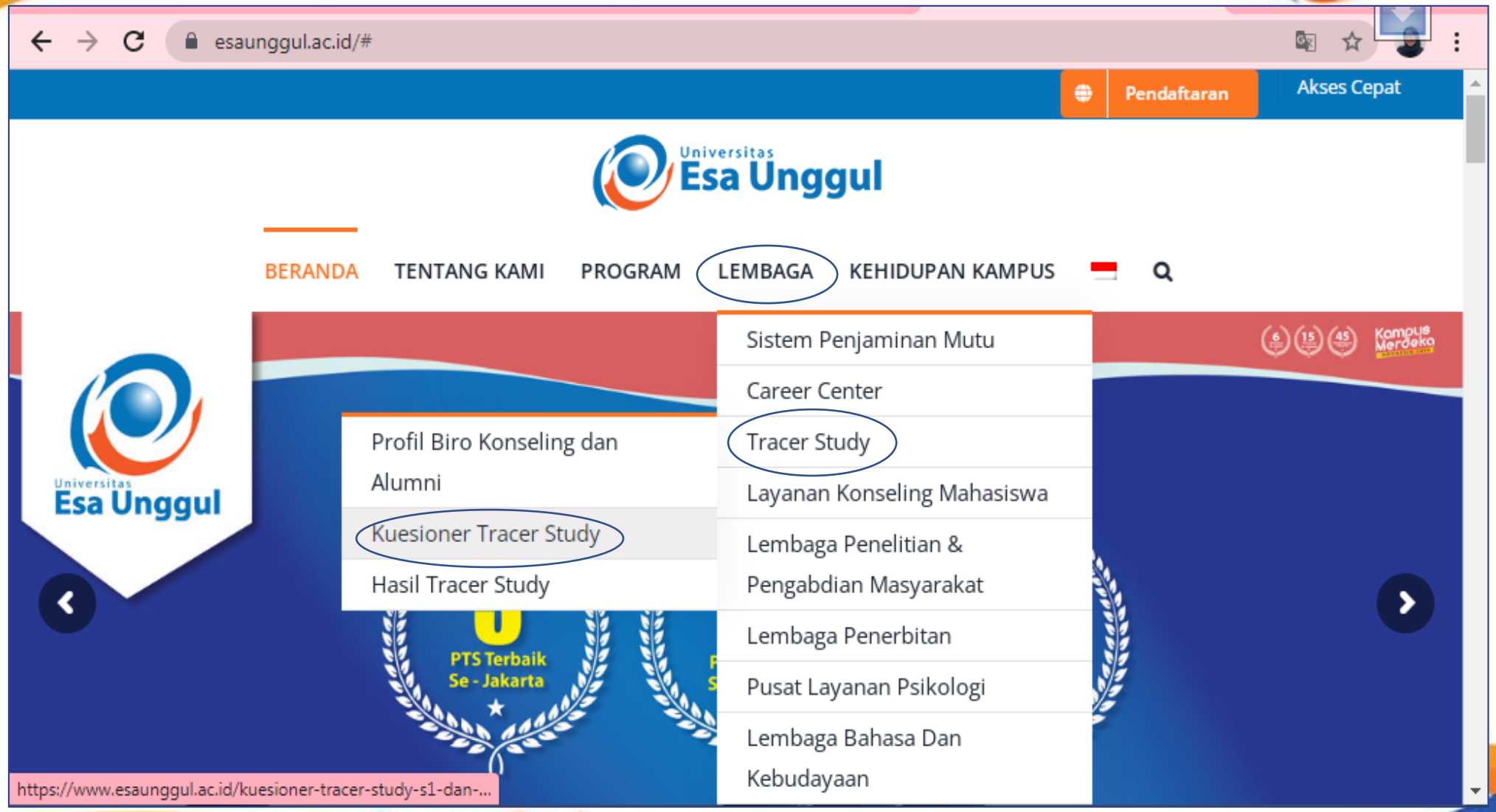

Kata Sambutan Rektor UEU

Tracer Study UEU Tahun 2021 (Lulusan Tahun Akademik 2019/2020)

Universitas Esa Unggul
Rektorat

TRACER STUDY UNIVERSITAS ESA UNGGUL

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Alumni Universitas Esa Unggul yang saya banggakan,
Dalam kesempatan ini, kami meminta waktu dan perhatiannya untuk beberapa saat.
Mulai tahun 2013, Universitas Esa Unggul (UEU) sudah mulai melakukan studi pelacakan alumni (Tracer Study) secara online.
Studi pelacakan alumni (Tracer Study) menjadi kian penting, oleh sebab itu dilakukan pula oleh Universitas-universitas terkemuka di seluruh dunia.
Tracer Study dapat memberikan masukan berharga bagi perguruan tinggi dari segi pengelolaan akademik maupun untuk menganalisis tingkat kompetensi yang diperoleh pada waktu kuliah dan aplikasinya pada saat Alumni memasuki dunia kerja.
Kuesioner ini ditujukan untuk Alumni Program Diploma, Sarjana, dan Magister.
Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Menggali informasi lebih lanjut mengenai transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja
2. Menggali informasi lebih rinci mengenai relevansi pendidikan dan pemerolehan kompetensi alumni
3. Menggali informasi lebih rinci mengenai aspek sosiobiografi alumni
4. Mengetahui hubungan antara pengalaman pembelajaran di dunia pendidikan tinggi dengan kinerja di dunia kerja

UEU menjamin kerahasiaan semua informasi yang Alumni berikan. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu dan kerjasamanya.
Salam dan doa untuk kesehatan dan kesuksesan para Alumni tercinta.

Rektor Universitas Esa Unggul

Dr. Ir. Arief Kusuma AP., MBA., IPU.

Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia
☎ (021) 568 2856 (direct), (021) 567 4223 (hunting) ext. 260 (021) 568 2503
www.esaunggul.ac.id

There are 38 questions in this survey

Tracer Study

Format Kuesioner TS-UEU

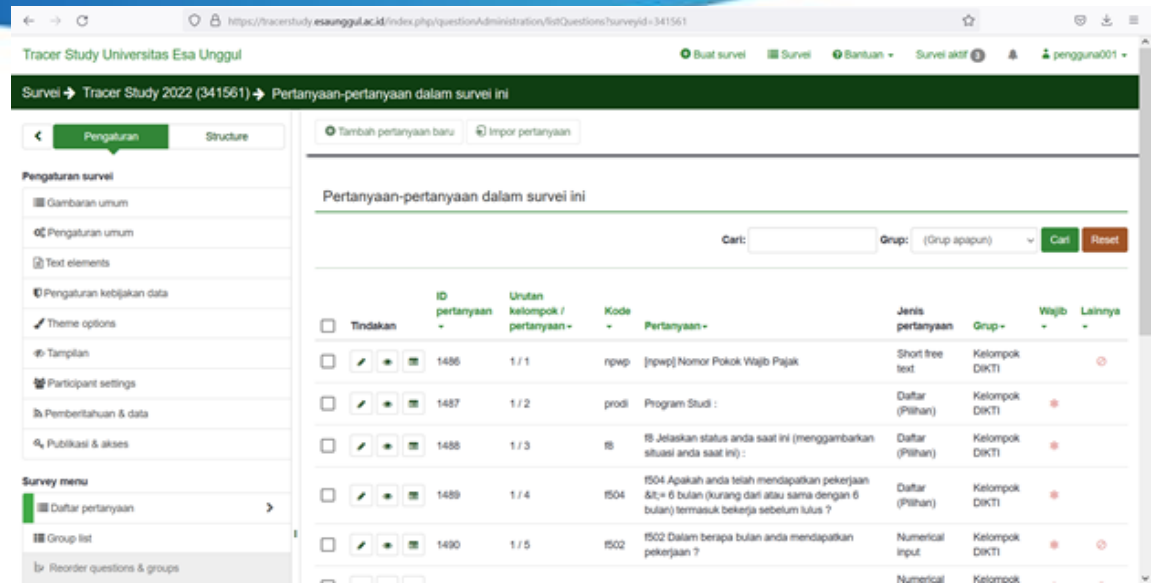

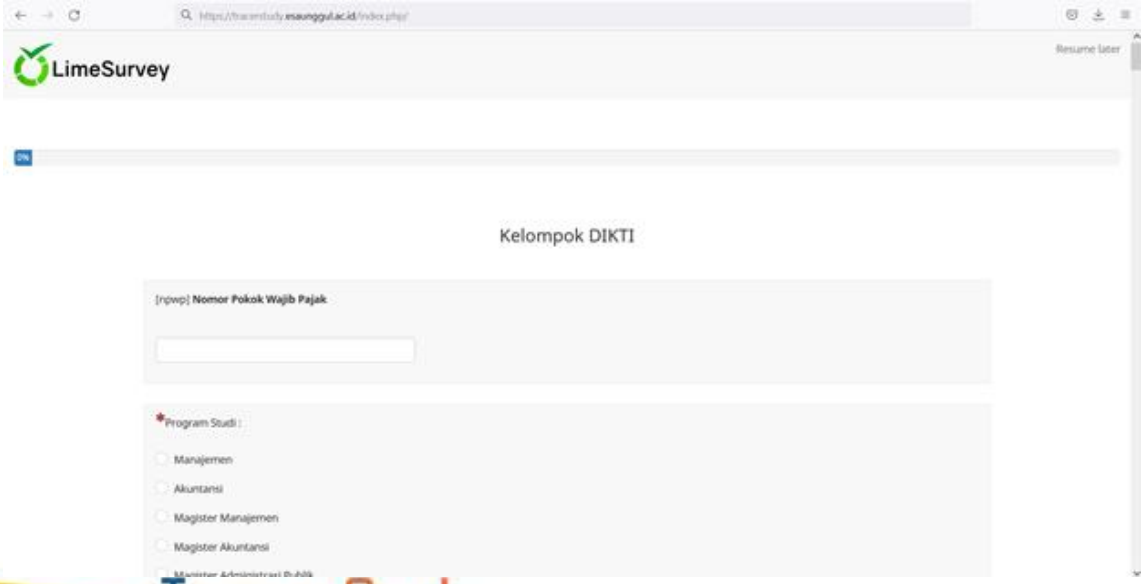

Tracer Study

LINK HASIL TS-UEU

HASIL TS-UEU

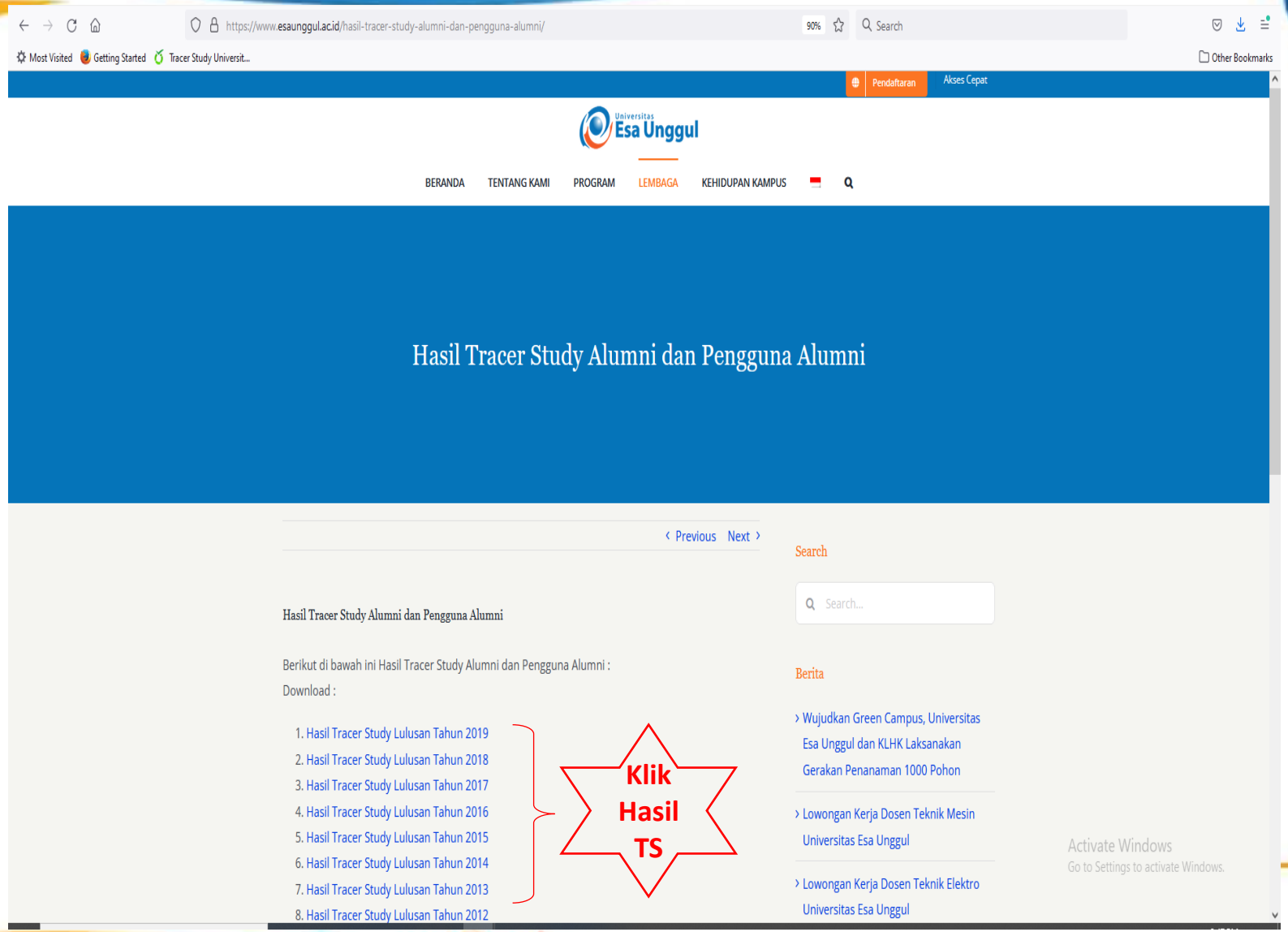

Tracer Study

DOKUMENTASI ACARA PELATIHAN & SOSIALISASI TRACER STUDY (TS)

PELATIHAN MANAJEMEN TS DENGAN PESERTA DARI PT LAIN (NARSUM : CDC-UI)

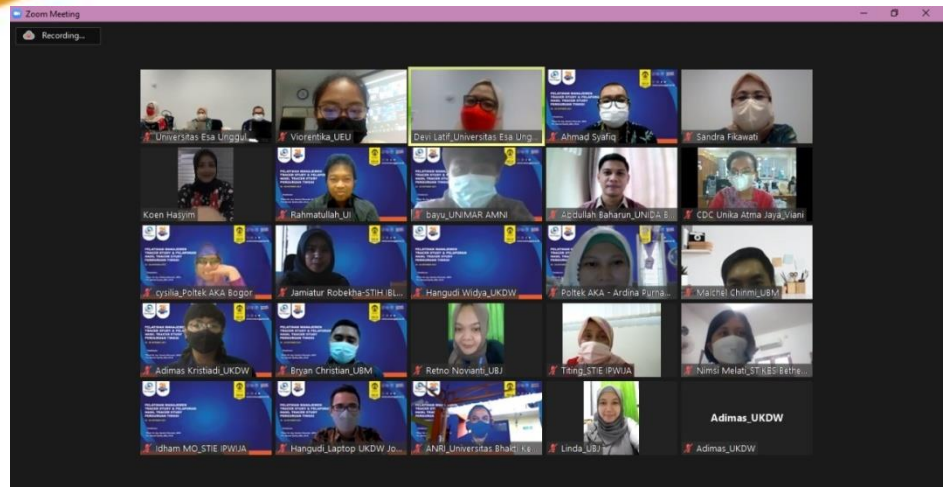

SEMINAR SOSIALISASI HASIL TRACER STUDY DENGAN PIMPINAN UNIVERSITAS & FAKULTAS/PRODI

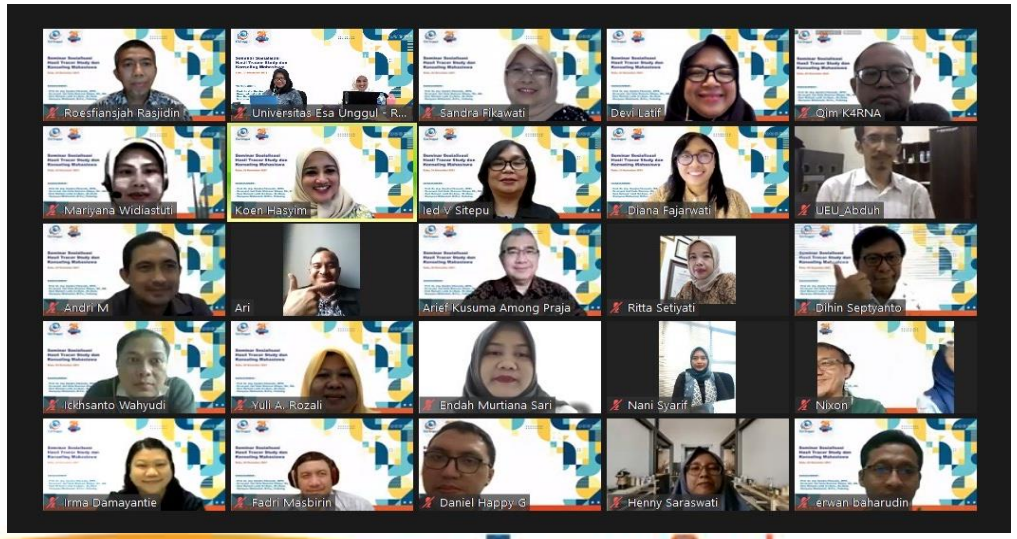

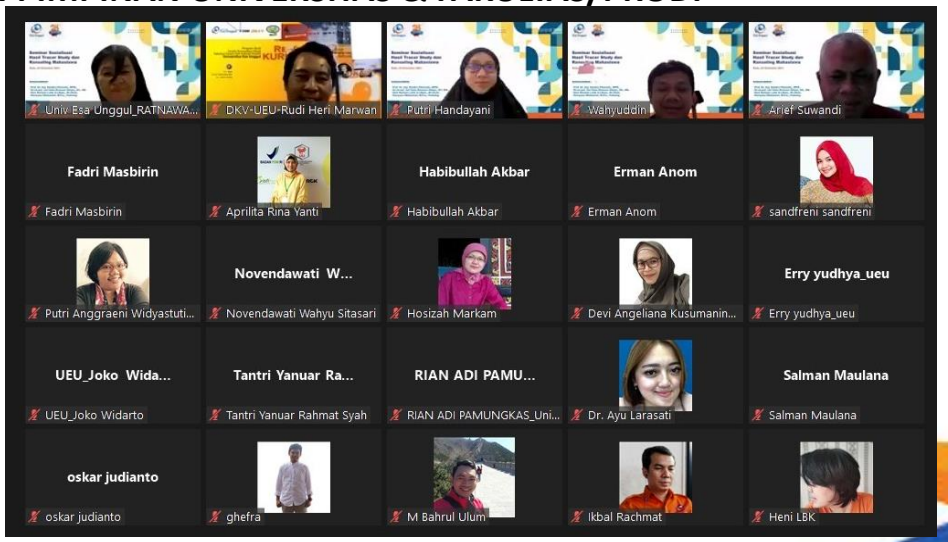

Tracer Study

HASIL TS-UEU 2021 UNTUK LULUSAN TAHUN 2020

Tracer Study

RESPONSE RATE

Lulusan Tahun 2020 (D3, D4, Profesi, S1 & S2)		
Jumlah Target Populasi	**2013**	
Undelivered	464/2013*100%	**23%**
Target Subyek	**1549/2013** * 100%	**76.9%**
Responden	**1549**	
Gross Response Rate	1549/2013 * 100%	**76.9%**
Net Response Rate	1549/1549 * 100%	**100%**
Completion Rate	**1157**/1549 * 100%	**74.7%**

Waktu Mencari Pekerjaan Pertama

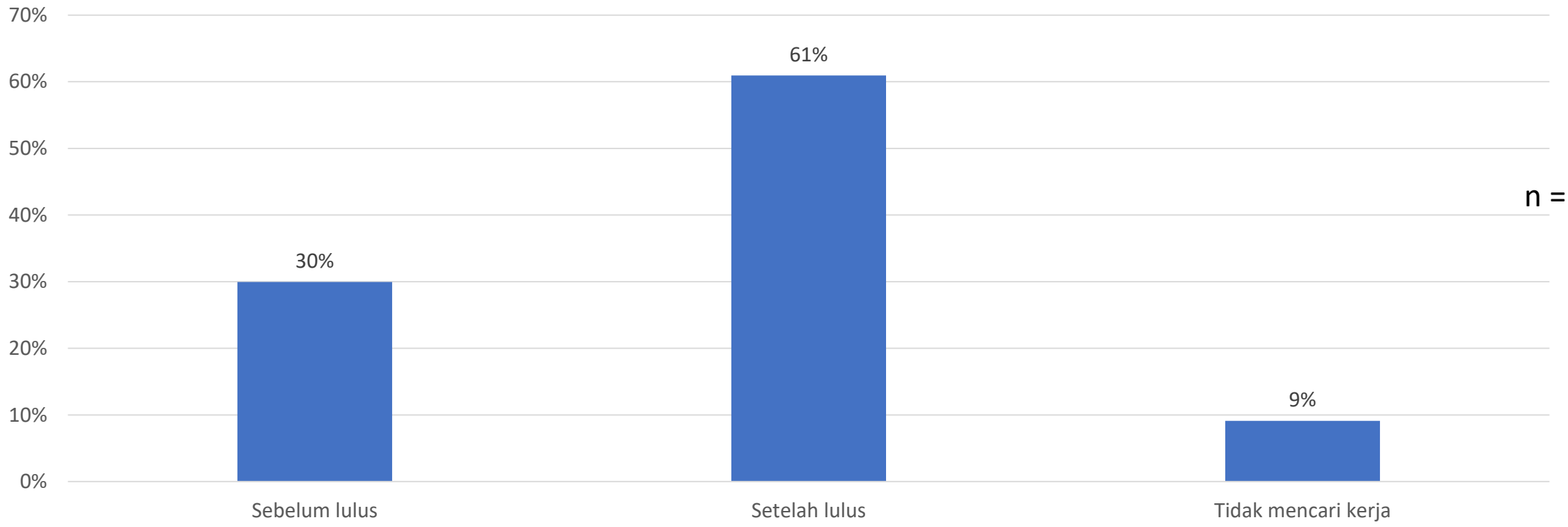

n = 1482

Sebanyak 30% lulusan mencari kerja “sebelum yudisium (sebelum lulus)” dan yang mencari kerja “setelah yudisium (setelah lulus)” sebanyak 61%. Sedangkan lulusan yang “tidak mencari kerja” memiliki persentase sebesar 9%.

Cara Mencari Pekerjaan

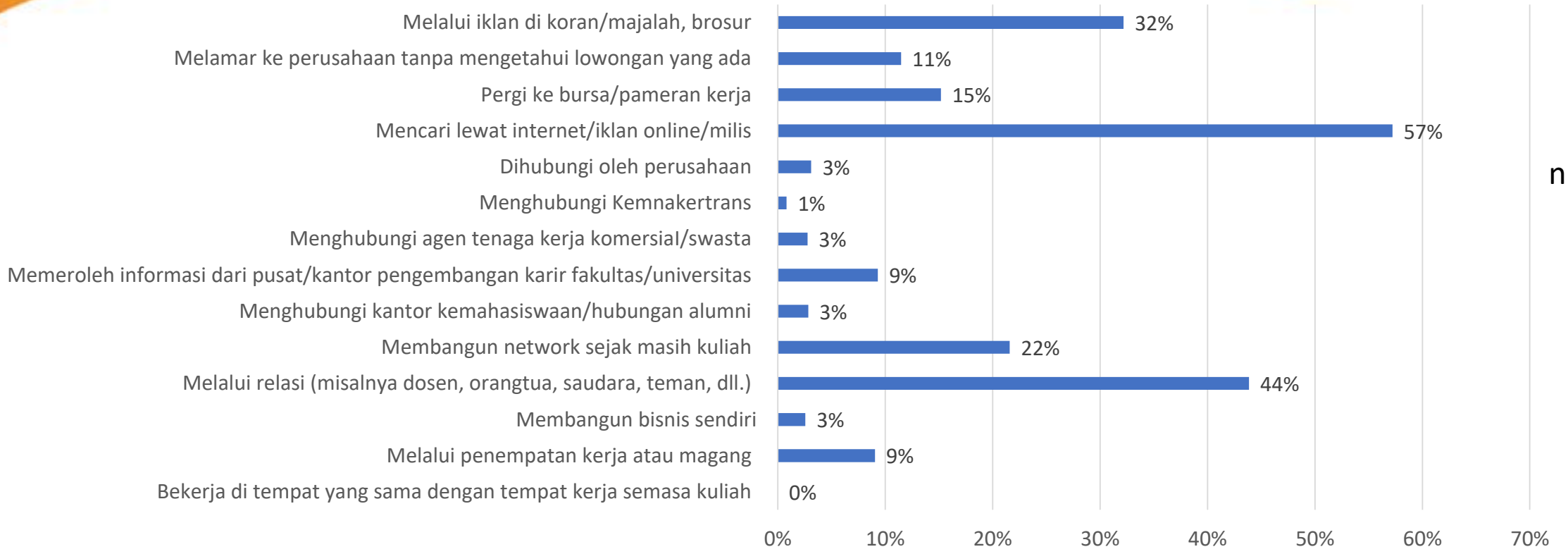

n = 1482

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 57% lulusan memperoleh pekerjaan dengan mencari info lowongan pekerjaan “Mencari lewat internet/iklan online/milis” dan sebanyak 44% lulusan memperoleh pekerjaan “Melalui relasi”. Sedangkan yang terendah yaitu dengan “Menghubungi Kemnakertrans” dengan nilai persentase 1%.

Alasan Tidak Mencari Pekerjaan

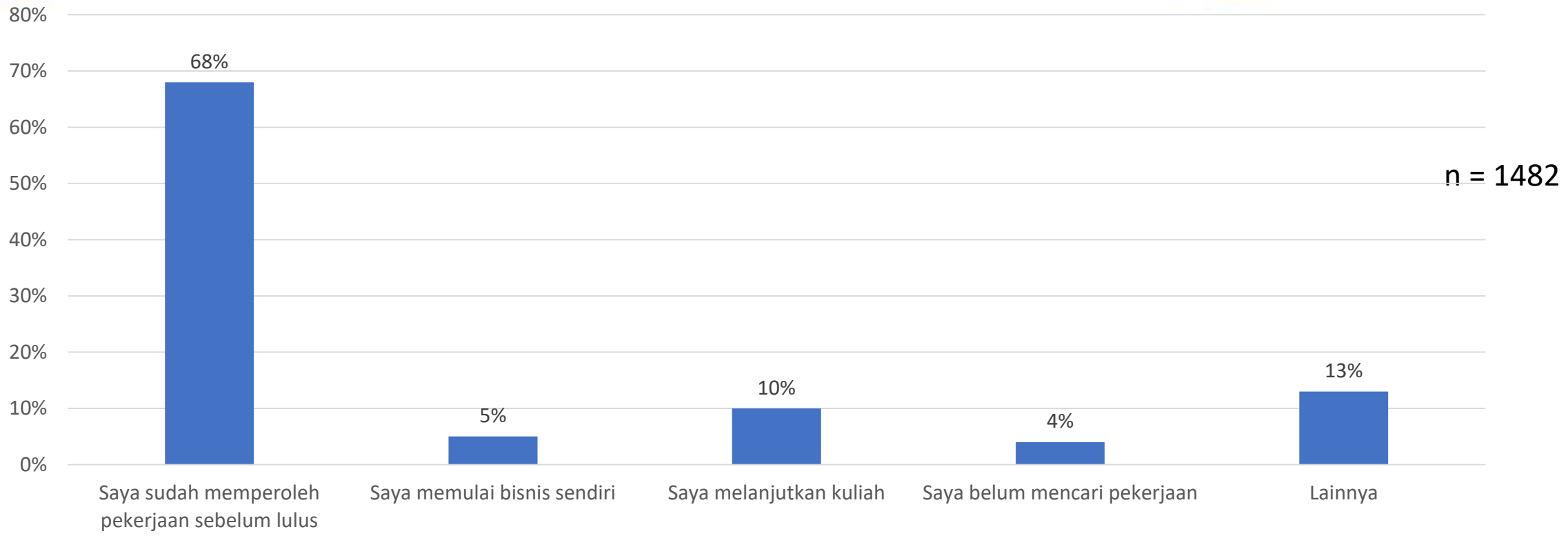

Alasan tertinggi lulusan tidak mencari pekerjaan adalah “Saya sudah memeroleh pekerjaan sebelum lulus” yaitu sebesar 68%. Sedangkan alasan terendah yaitu “Saya belum mencari pekerjaan” dengan nilai persentase 4%.

Masa Tunggu Memeroleh Pekerjaan (Per Fakultas)

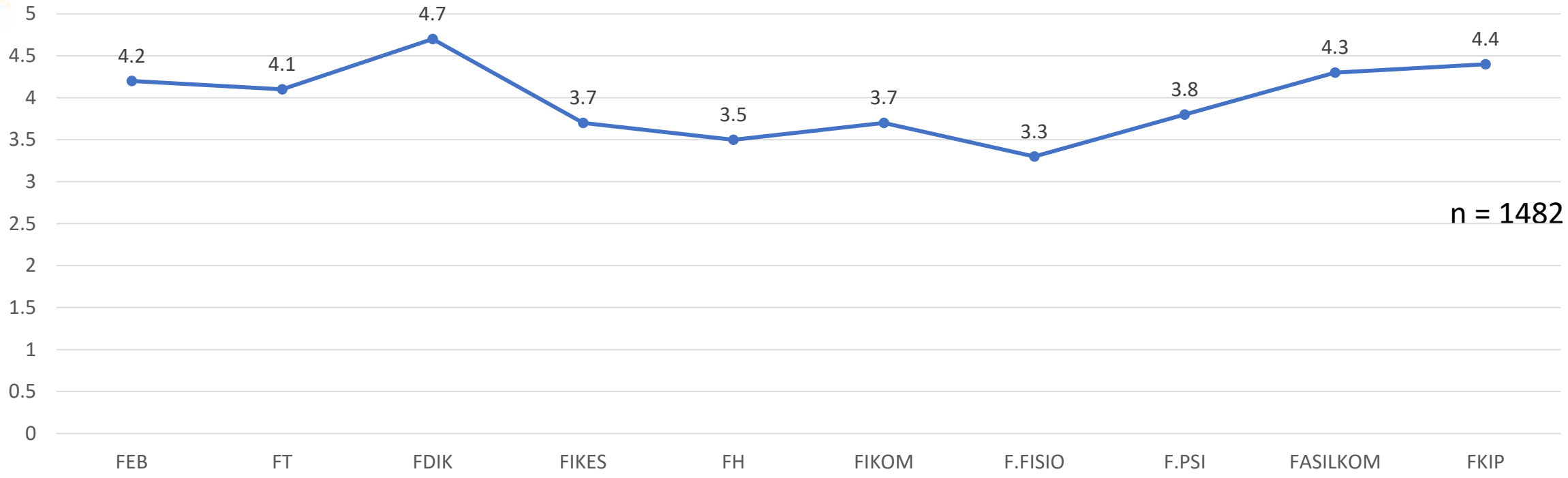

Berdasarkan diagram ini dapat dilihat bahwa lulusan UEU memiliki waktu untuk memperoleh pekerjaan yaitu rata-rata 3,9 bulan sesudah yudisium/lulus. Lulusan Fakultas FISIOTERAPI memiliki waktu tercepat memperoleh pekerjaan yaitu 3,3 bulan sesudah yudisium/lulus. Lulusan FDIK memiliki waktu terlama memperoleh pekerjaan yaitu rata-rata 4,7 bulan.

Masa Tunggu Memeroleh Pekerjaan (Per Prodi)

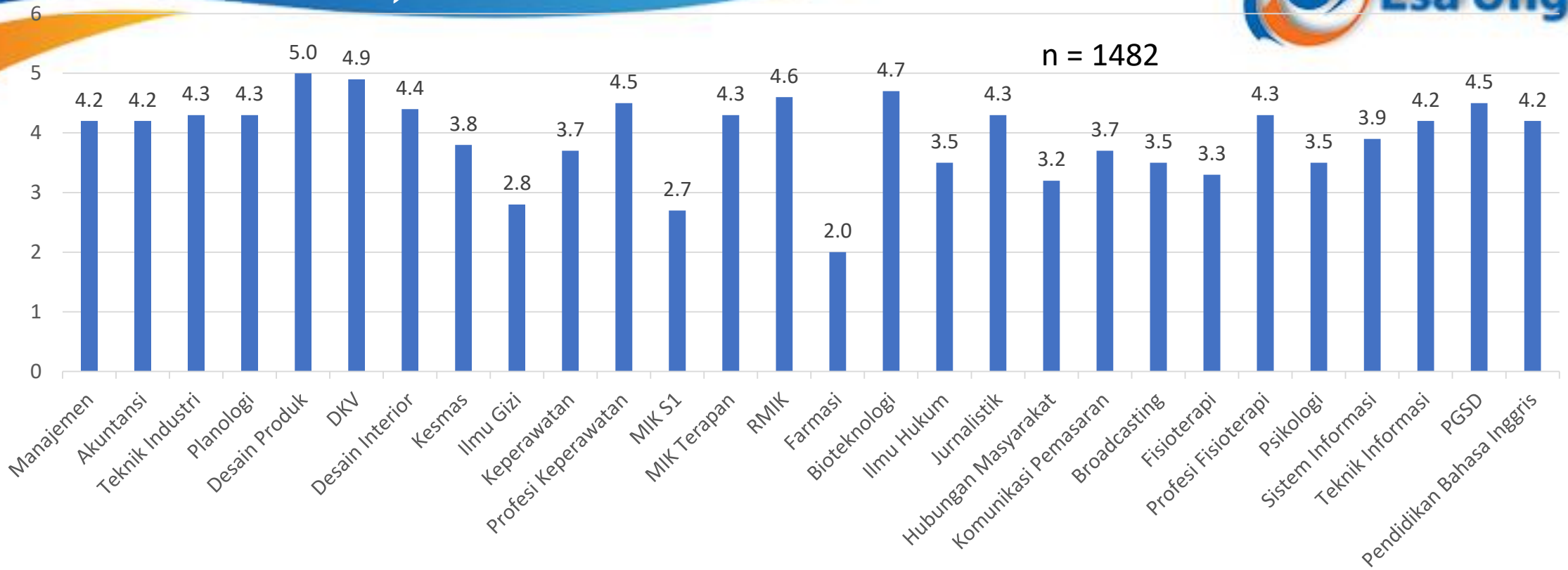

Lulusan Program Studi Farmasi memiliki waktu tercepat dalam memperoleh pekerjaan dengan rata-rata 2 bulan. Sedangkan yang paling lama dalam memperoleh pekerjaan adalah lulusan Program Studi Desain Produk dengan rata-rata 5 bulan.

Status Bekerja

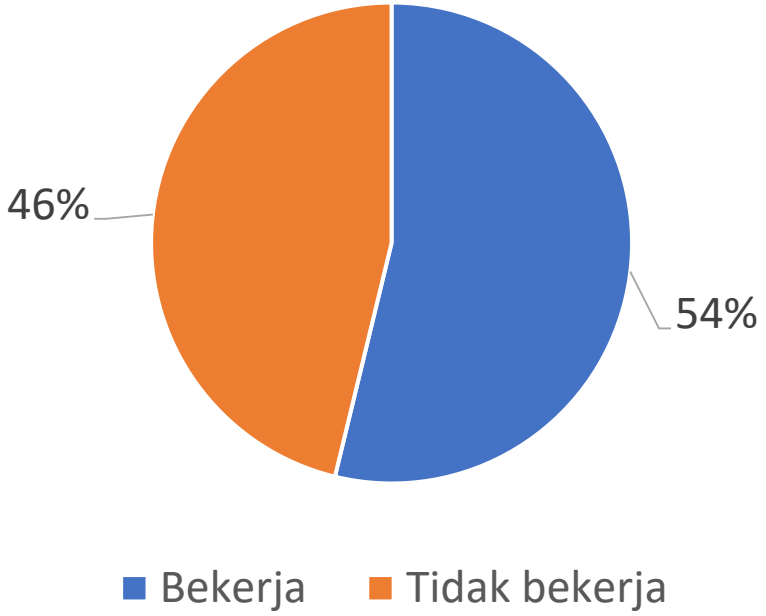

n = 1482

Dari diagram diatas dapat diketahui sebesar 54% lulusan UEU sudah bekerja, sedangkan yang belum bekerja atau memilih tidak bekerja sebesar 46%.

Status Bekerja (Per Fakultas)

n = 1482

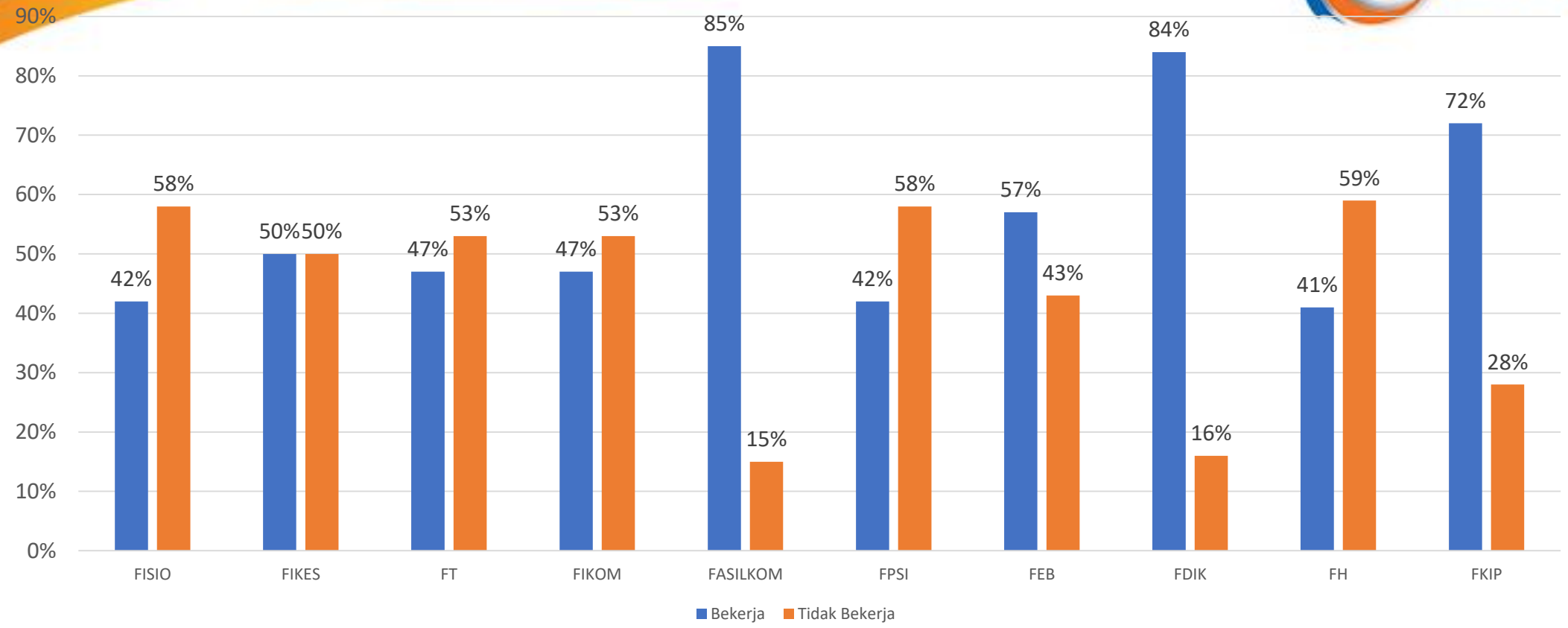

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa FASILKOM memiliki lulusan yang sudah bekerja terbanyak saat ini yaitu 85% dan yang paling terendah adalah FH, yaitu hanya 41% yang sudah bekerja.

Situasi Saat Ini

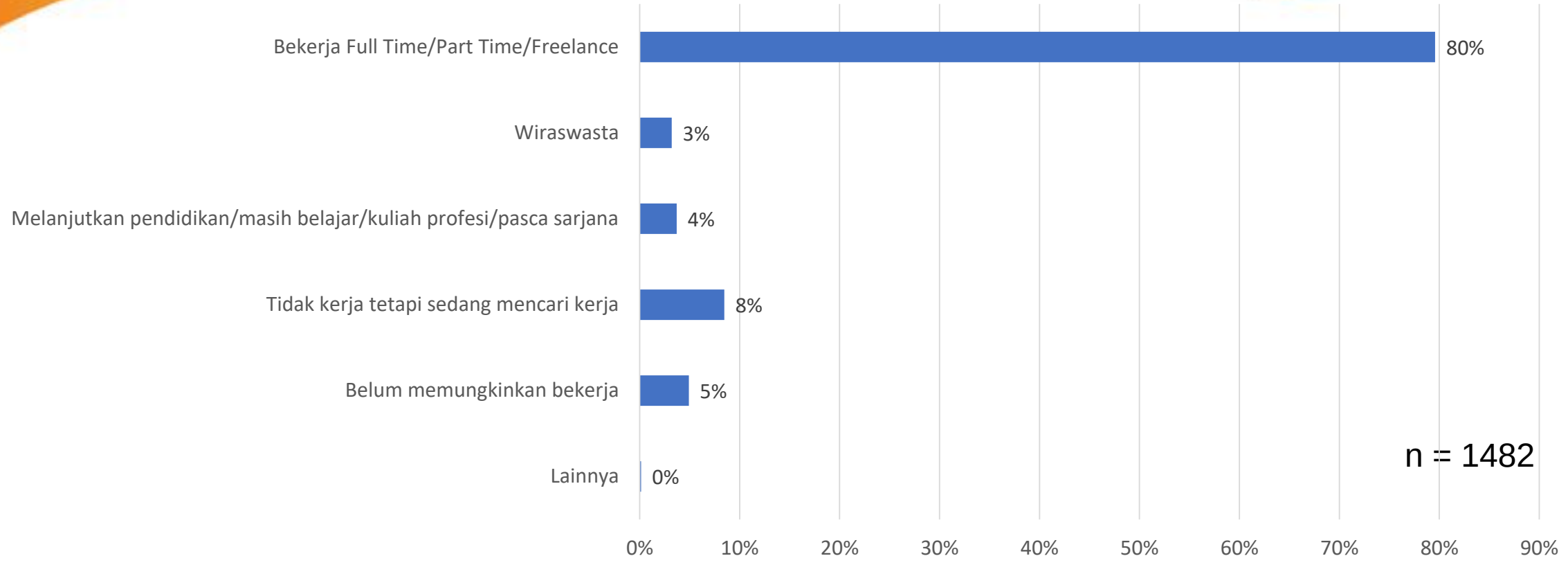

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar situasi lulusan UEU saat ini sudah bekerja secara secara full time, part time maupun freelance sebanyak 80%, dan yang berwiraswasta sebanyak 3%. Sedangkan yang melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi hanya 4%.

Jenis Perusahaan Tempat Lulusan Bekerja

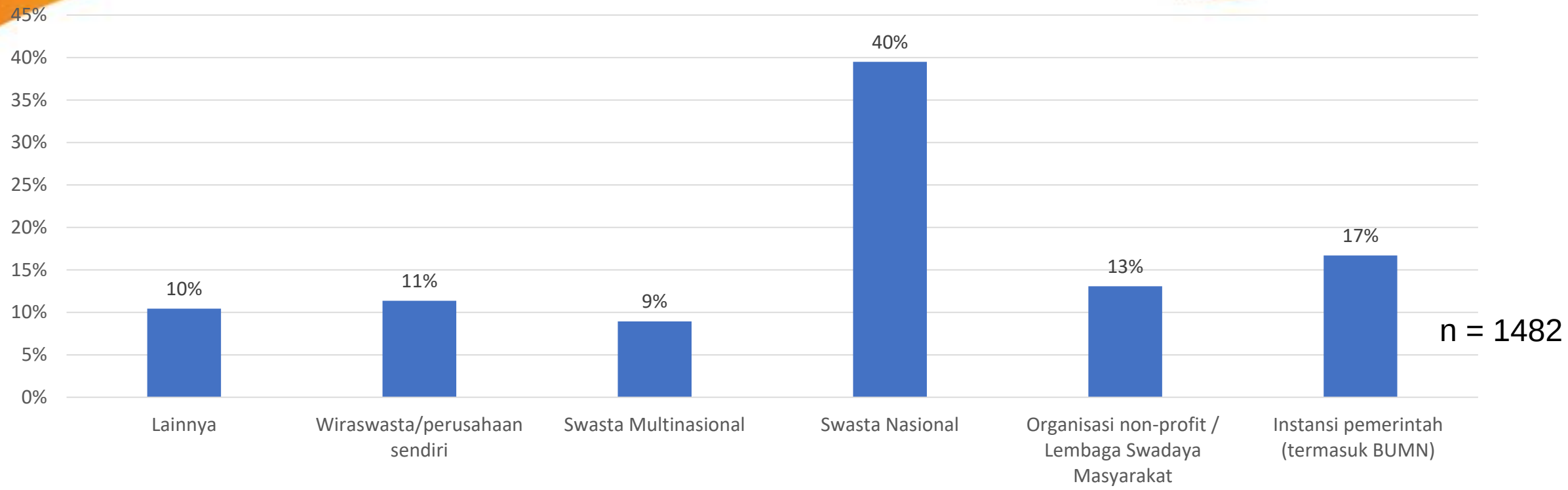

Berdasarkan diagram diatas, sebagian besar lulusan bekerja di perusahaan swasta nasional yaitu sebesar 40% dan terdapat 17% lulusan yang bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN), sedangkan 9% lulusan bekerja di swasta multinasional.

Bidang Usaha Lulusan Berwiraswasta

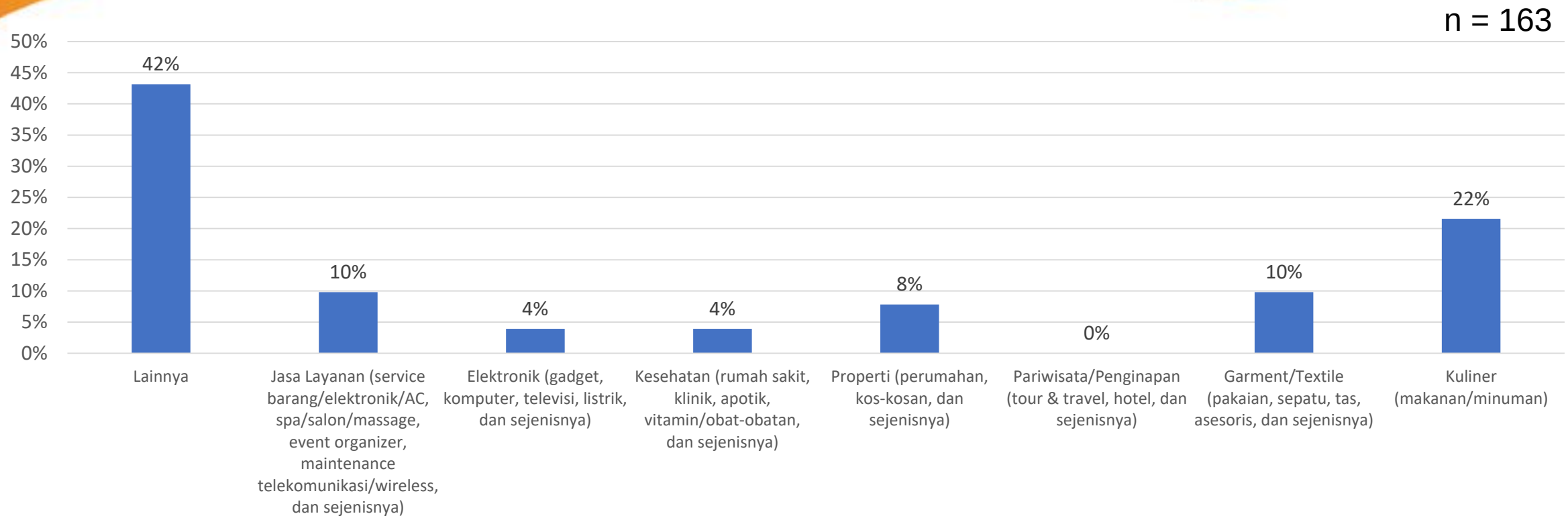

Dari diagram diatas diketahui bahwa Bidang Usaha Lulusan paling banyak bergerak di kategori “Lainnya” dengan persentase sebesar 42%, sedangkan bidang usaha yang paling kecil yaitu bergerak dibidang “Elektronik (gadget, computer, televisi, listrik dan sejenisnya) dan Kesehatan (rumah sakit, klinik, apotik, vitamin/obat-obatan dan jenisnya) dengan persentase sebesar 4%.

Pendapatan Lulusan S1 (Per Fakultas)

n = 1157

Pendapatan lulusan S1 UEU terbesar adalah lulusan Fisio dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 5,311,000,- . Sedangkan rata-rata pendapatan terendah yaitu sebesar Rp. 2,794.000,- adalah lulusan FKIP.

Pendapatan Lulusan Pascasarjana (S2)

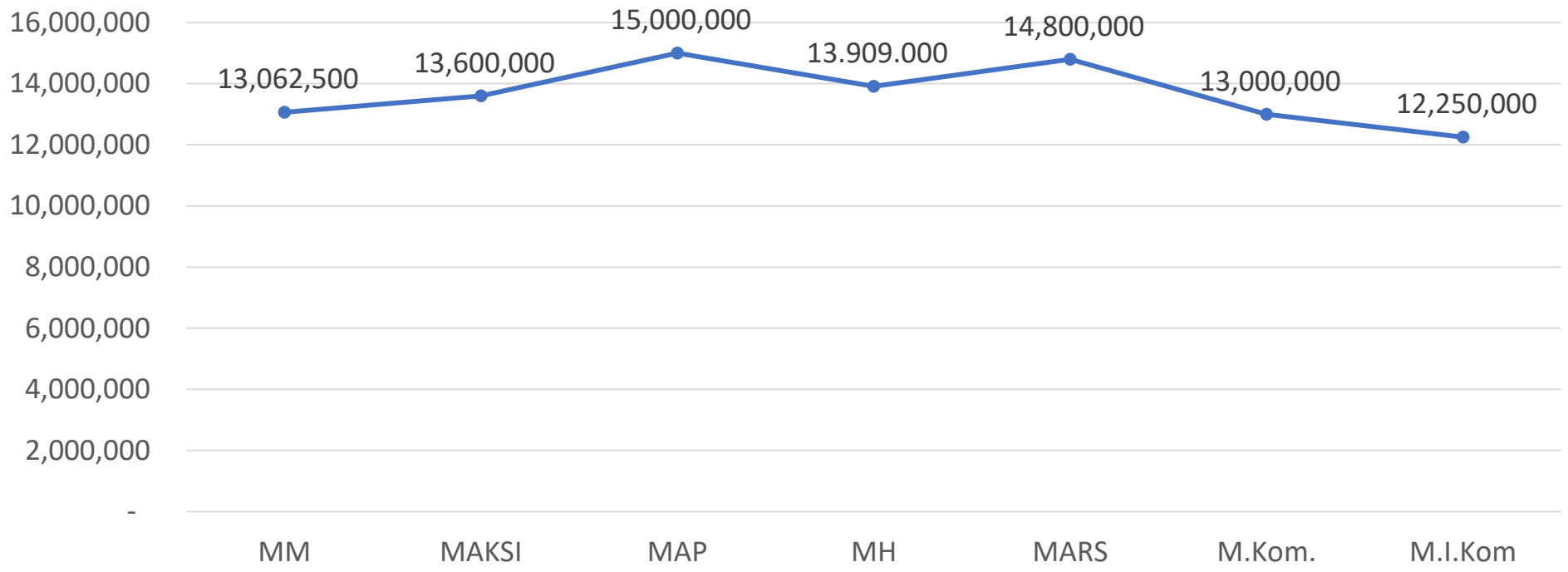

n= 125

Pendapatan lulusan Pascasarjana (S2) UEU terbesar adalah lulusan MAP dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 15.000.000,- . Sedangkan rata-rata pendapatan terendah yaitu sebesar Rp. 12,250.000,- adalah lulusan Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom).

Rata-rata Pendapatan Lulusan UEU

n = 1282

Dari diagram tersebut diketahui bahwa rata-rata pendapatan lulusan Sarjana (S1) sebesar **Rp. 4.799.000,-** dan untuk lulusan Pascasarjana (S2) sebesar **Rp.11.266.000,-**

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan UEU dapat dikatakan telah memeroleh rata-rata pendapatan yang cukup tinggi, yaitu di atas UMP DKI Jakarta (Rp. 4.416.186,- pada tahun 2021).

Berdasarkan IKU PT (1,2 x UMP) = Rp. 5.299.423,-

Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Studi)

n = 1549

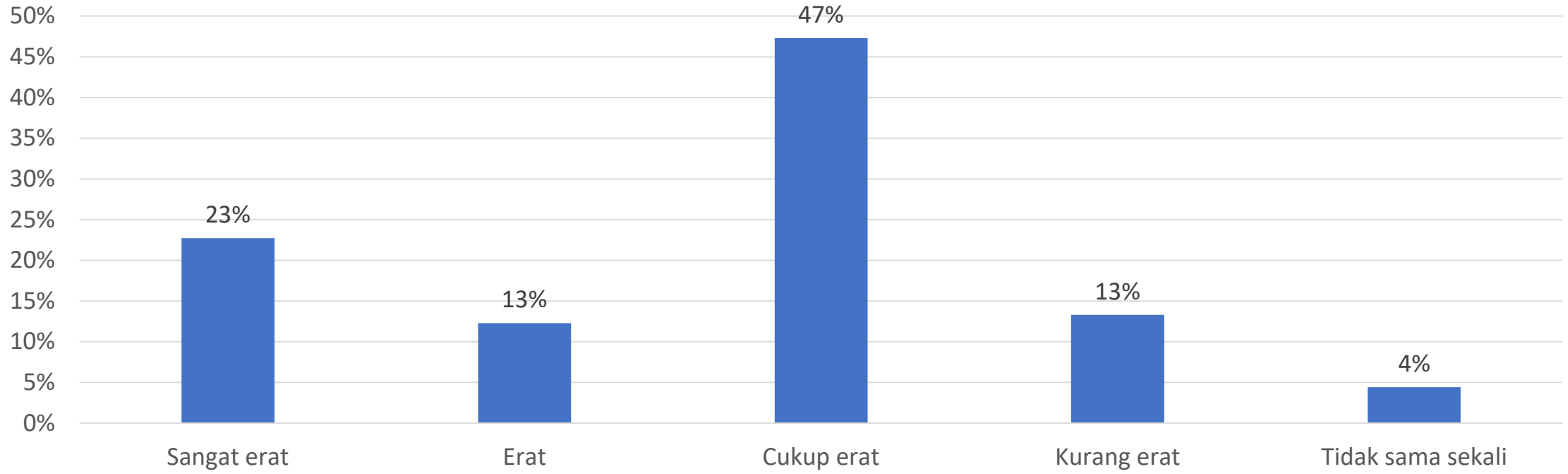

Pada diagram ini menjelaskan tingkat kesesuaian/keeratan bidang studi dengan pekerjaan lulusan, sebesar 23% lulusan menjawab “sangat erat/sesuai”, 13% lulusan memilih jawaban “erat” dan yang menjawab “cukup erat”sebanyak 47%.

Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Studi) Per Fakultas

n = 1157

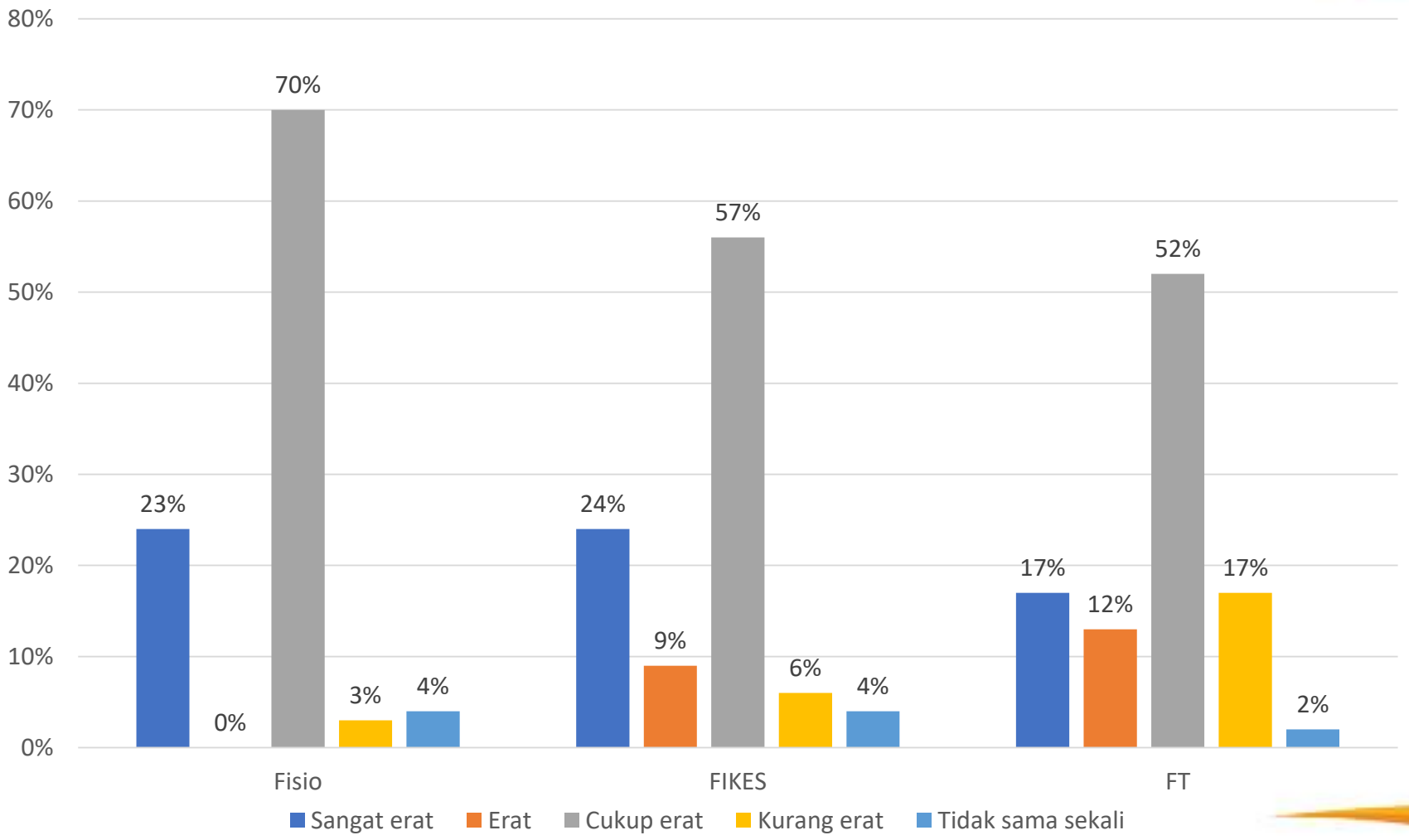

Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Studi) Per Fakultas

n = 1157

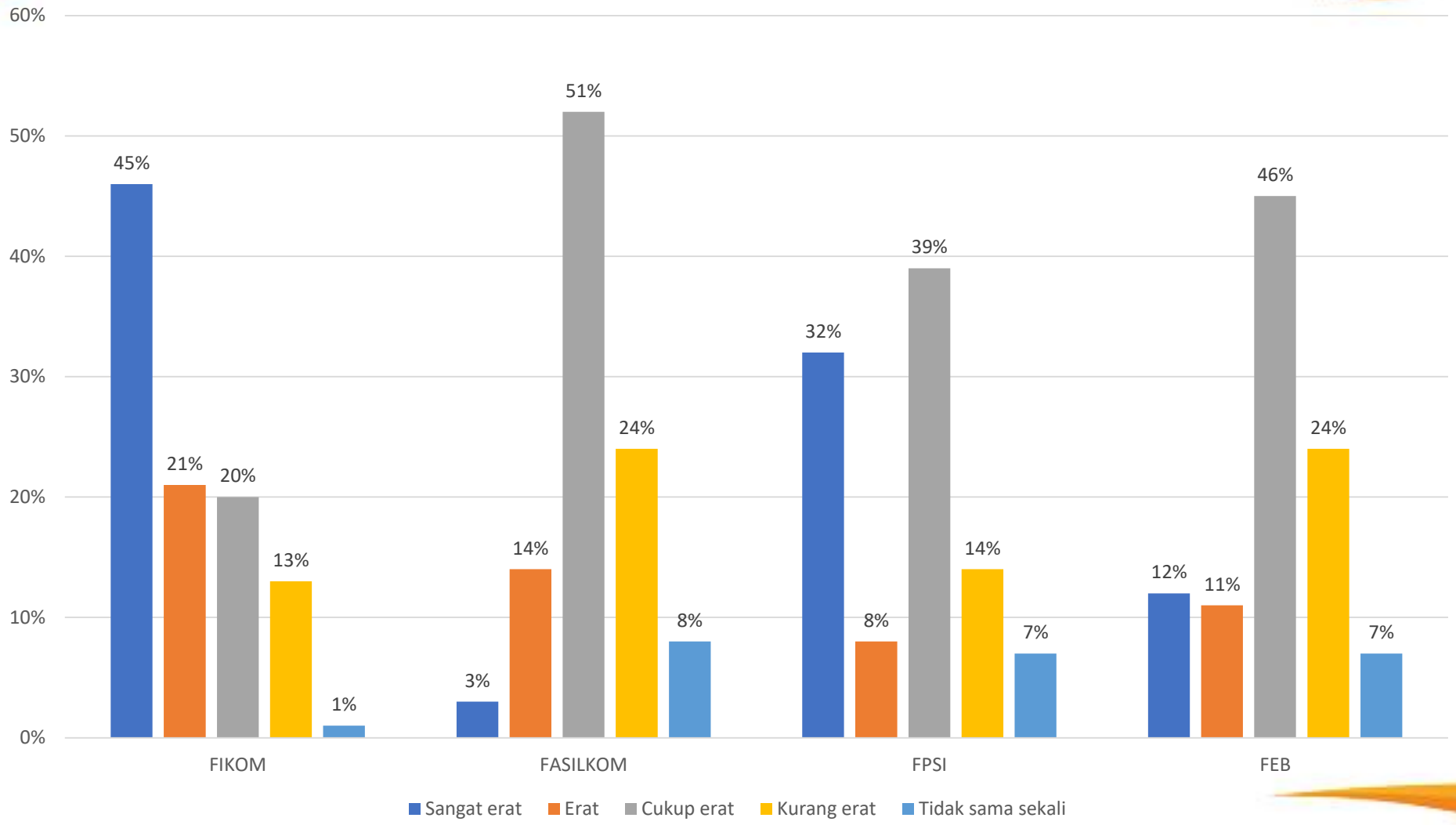

Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Studi) Per Fakultas

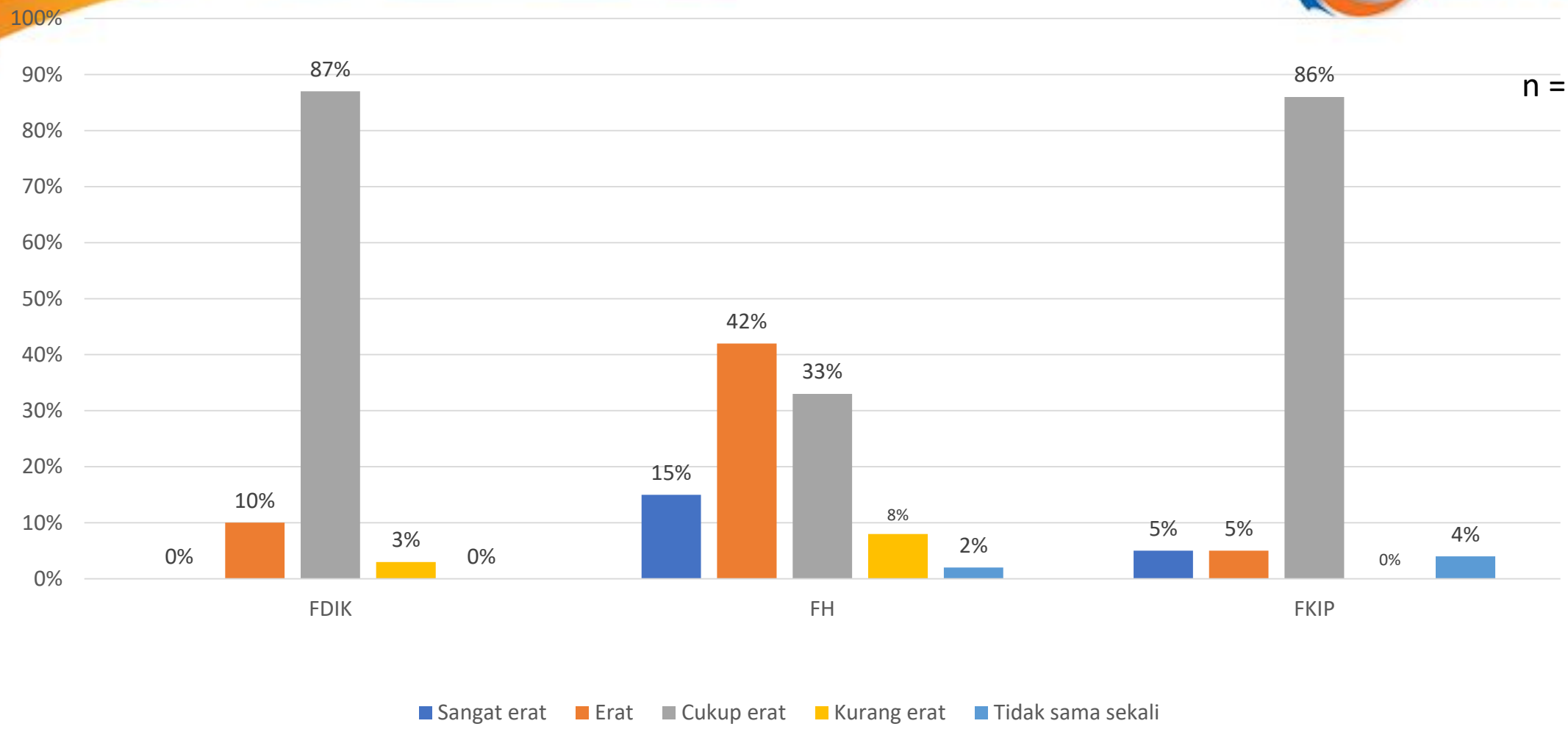

n = 1157

Keselarasan Vertikal (Kesesuaian Tingkat Pendidikan)

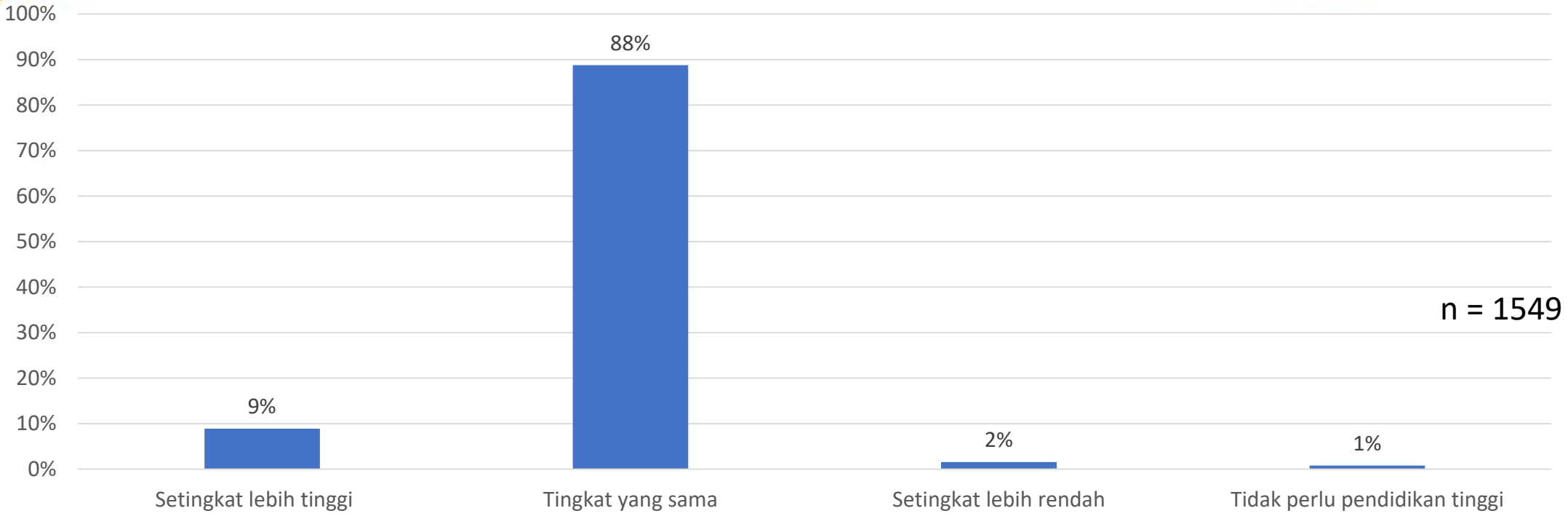

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa persentase paling tinggi lulusan UEU bekerja pada tingkat yang sama sebesar 88% (sesuai dengan tingkat pendidikannya). Sebanyak 9% lulusan memiliki pekerjaan yang setingkat lebih tinggi dari jenjang pendidikannya, sedangkan hasil terendah yaitu yang merasa bekerja tidak perlu pendidikan yang tinggi hanya 1%.

Keselarasan Vertikal (Kesesuaian Tingkat Pendidikan) Per Fakultas

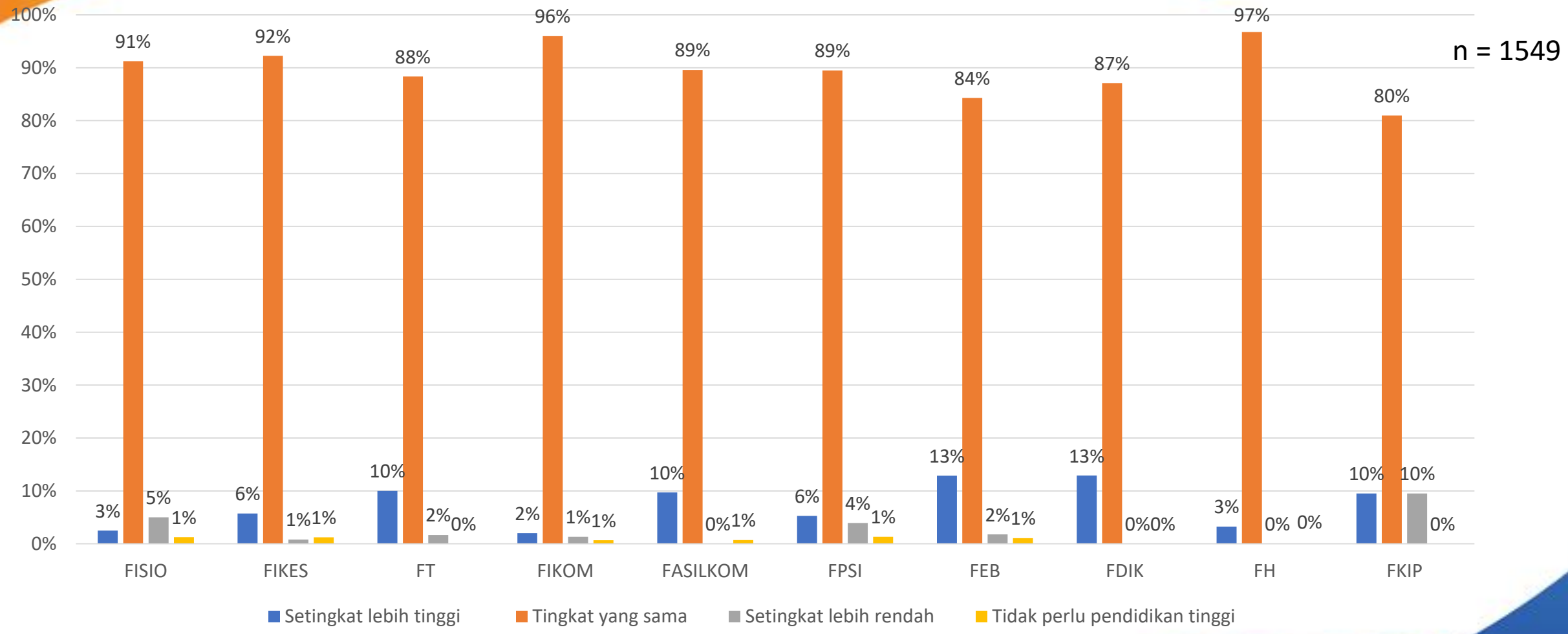

Kompetensi Yang Dikuasai Lulusan

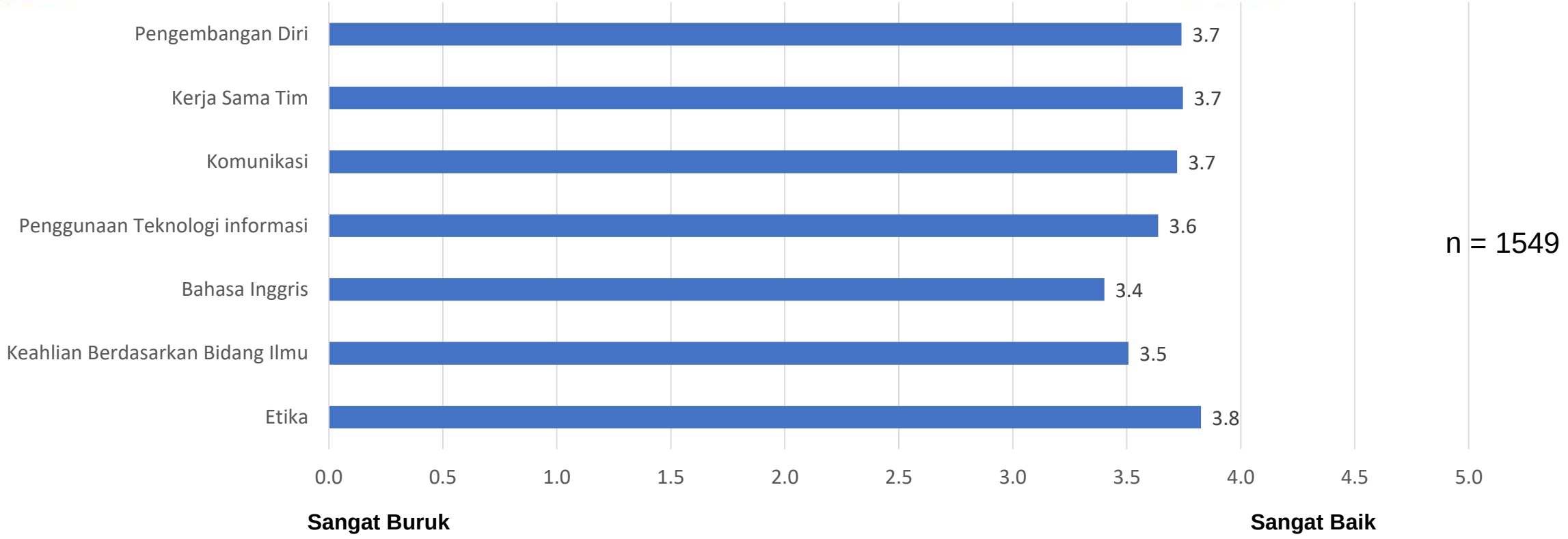

Rata-rata penguasaan kompetensi lulusan UEU (setelah lulus) terdapat pada kisaran 3,4 – 3,8 (nilai maks. 5) yang masuk dalam kategori “baik”. Rata-rata kompetensi tertinggi yang dikuasai lulusan adalah “Etika” dengan nilai 3,8. Sedangkan kompetensi dengan nilai terendah adalah kemampuan “Bahasa Inggris” dengan nilai rata-rata 3,4.

Kontribusi Perguruan Tinggi Terhadap Kompetensi Lulusan

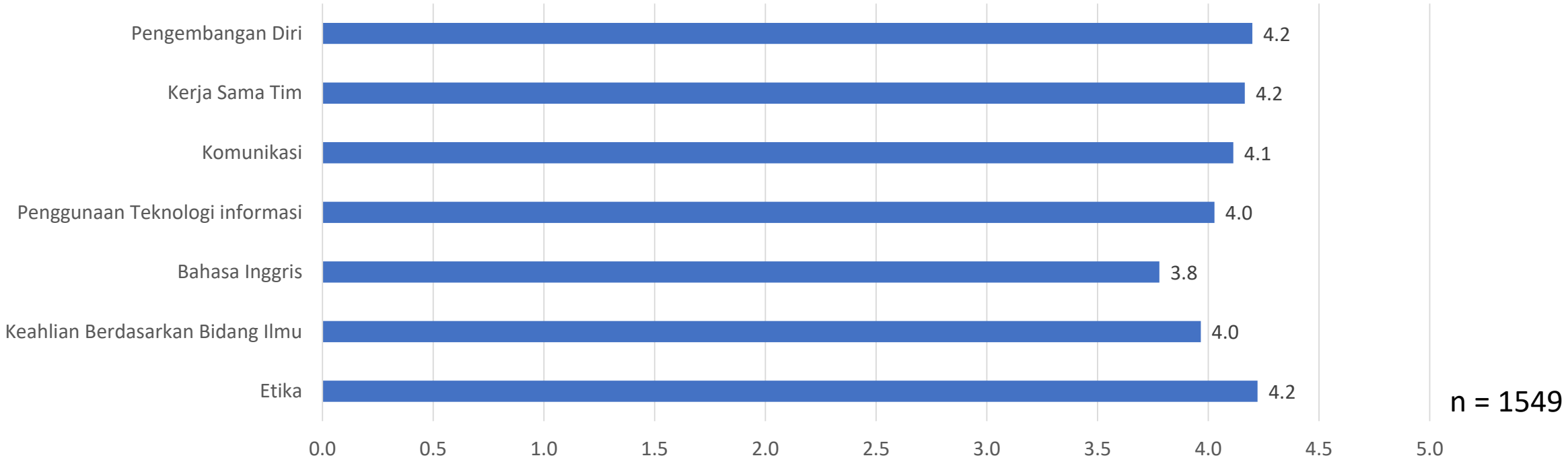

Rata-rata kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan terdapat pada kisaran 3,8 – 4,2 (nilai maks.5) yang masuk dalam kategori “sangat baik”. Rata-rata tertinggi kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan adalah “Kerja Sama Tim”, “Pengembangan Diri”, dan “Etika” dengan nilai 4,2. Sedangkan rata-rata terendah kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan adalah “Bahasa Inggris” dengan nilai 3,8.

Kepuasan Lulusan Terhadap Perguruan Tinggi

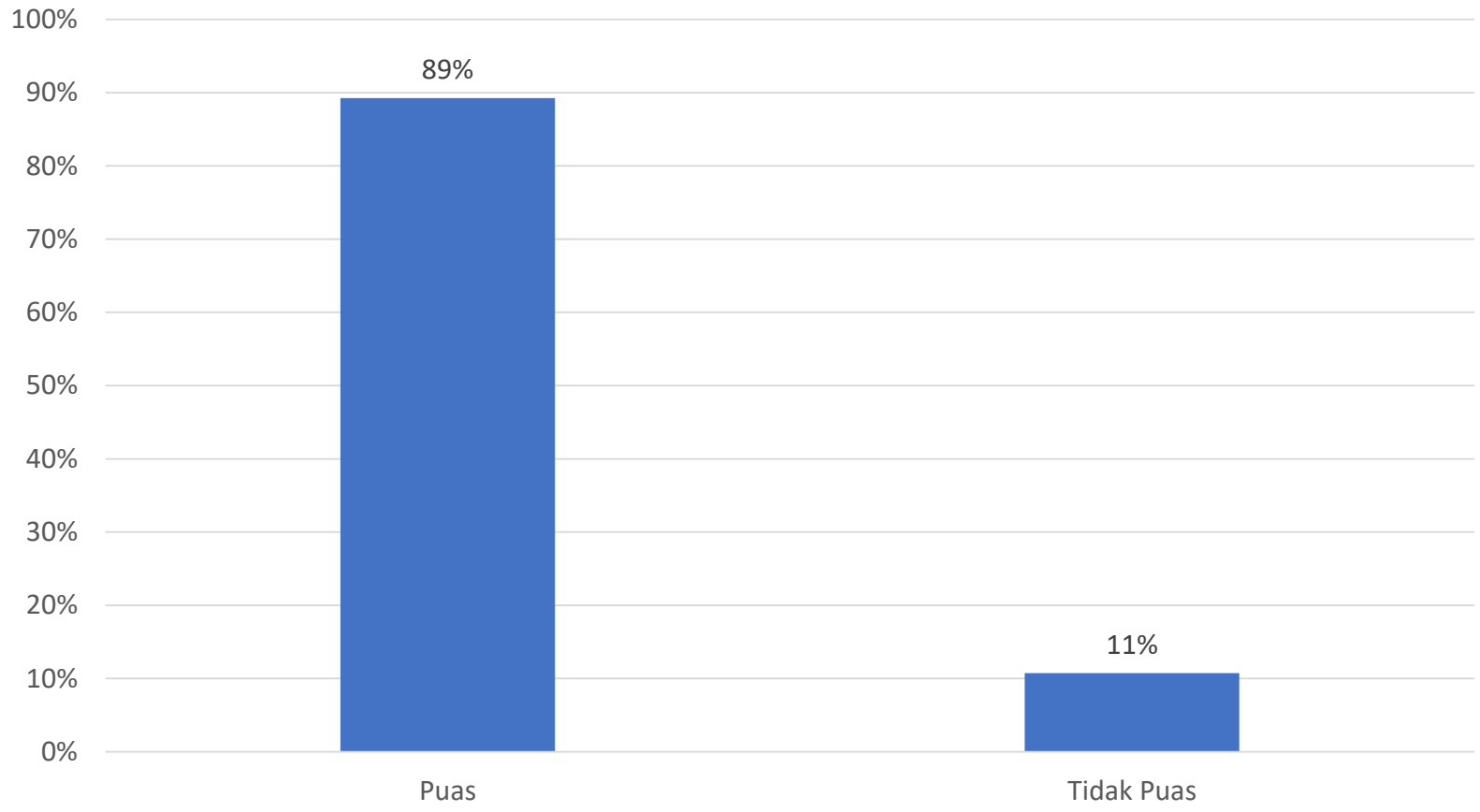

n = 1221

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa lulusan menjawab “puas” terhadap Perguruan Tinggi sebesar 89%, sedangkan yang menjawab “tidak puas” sebanyakj 11%.

Alasan Ketidakpuasan Lulusan

n = 118

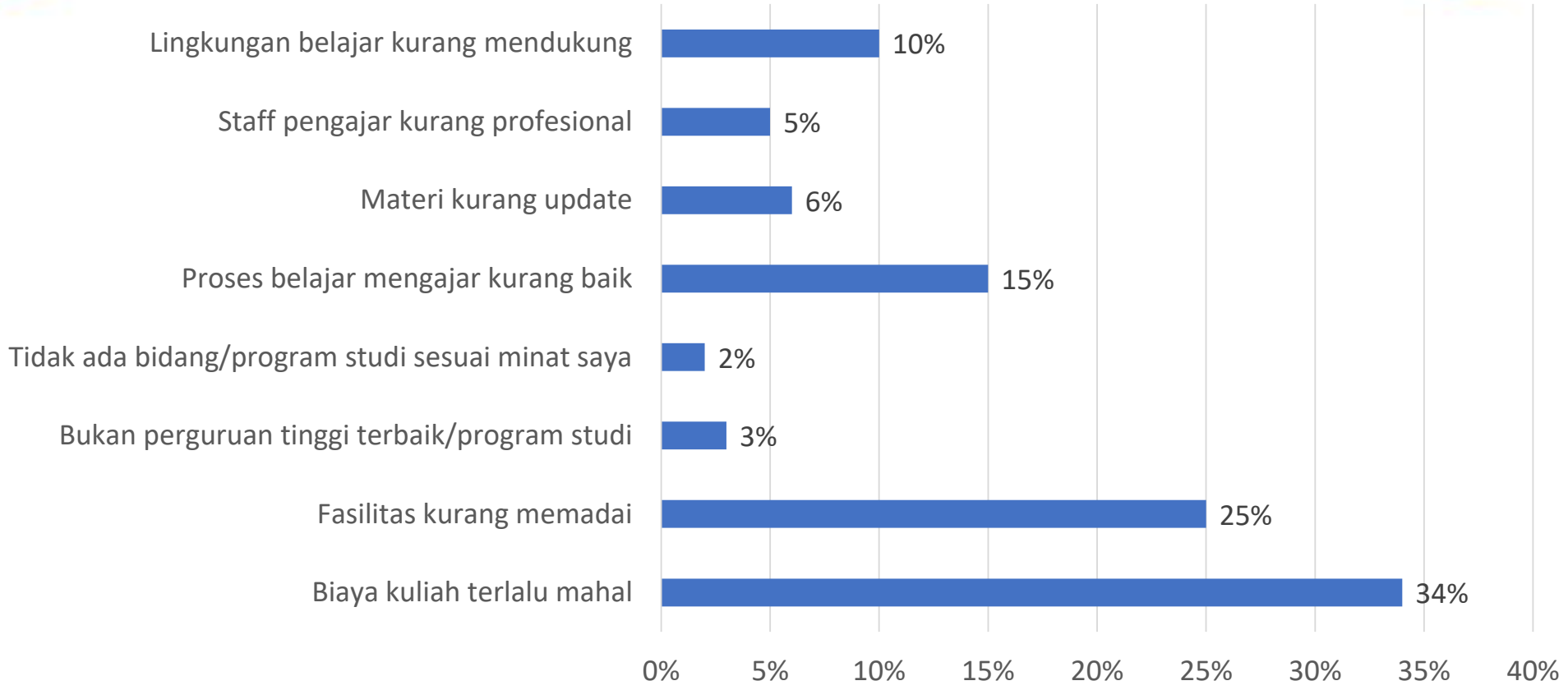

Berdasarkan diagram di atas, tingkat ketidakpuasan lulusan disebabkan oleh “fasilitas kurang memadai” sebesar 25%, dan alasan tertinggi dikarenakan “biaya kuliah yang terlalu mahal" dengan persentase sebesar 34%

HASIL SURVEI PENGGUNA TAHUN 2021

(LULUSAN TAHUN 2019 & 2020)

Tracer Study

Rata-Rata Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna

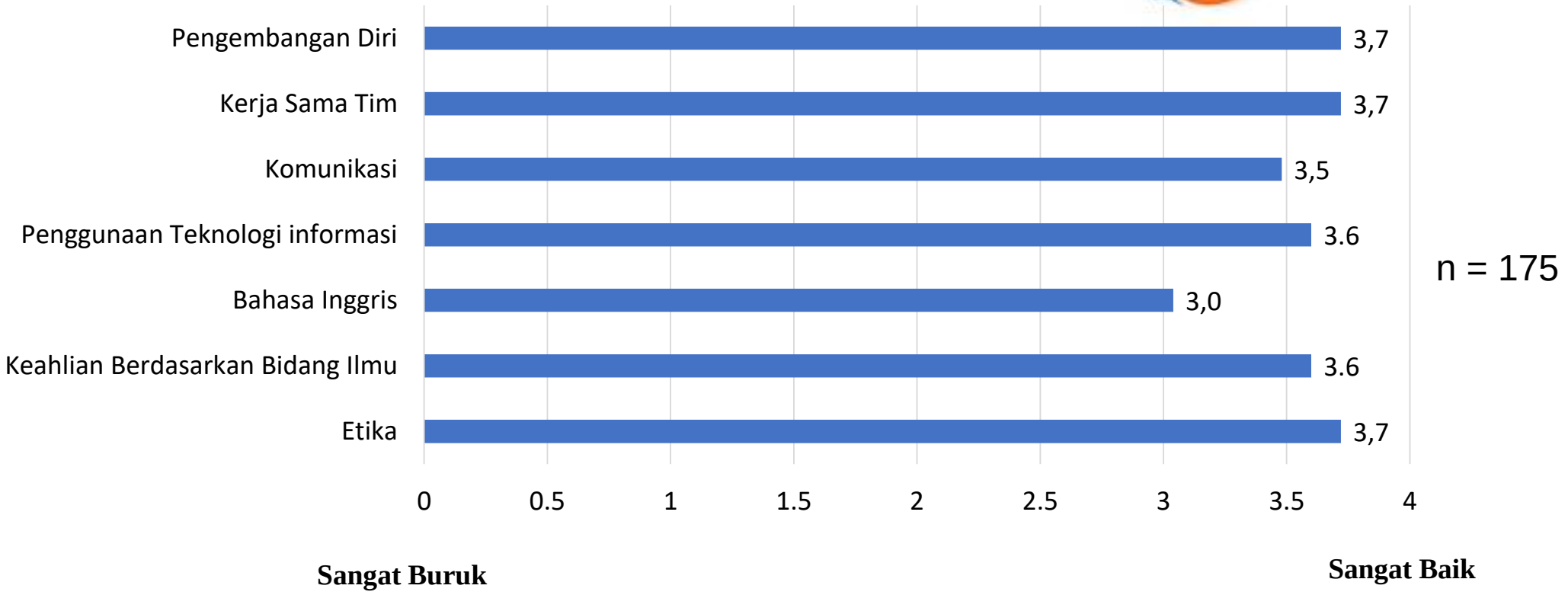

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompetensi lulusan UEU menurut pengguna lulusan berada dalam kisaran 3,0 – 3,7 (nilai maks. 4) yang masuk dalam kategori “ Sangat Baik”. Kompetensi yang memiliki rata-rata tertinggi adalah kompetensi “Pengembangan Diri”, “Kerjasama Tim”, dan “Ëtika” dengan nilai 3,7. Dan kompetensi yang memiliki nilai terendah adalah “Bahasa Inggris” dengan nilai 3,0.

Rata-rata Kemampuan Kerja Lulusan Menurut Pengguna

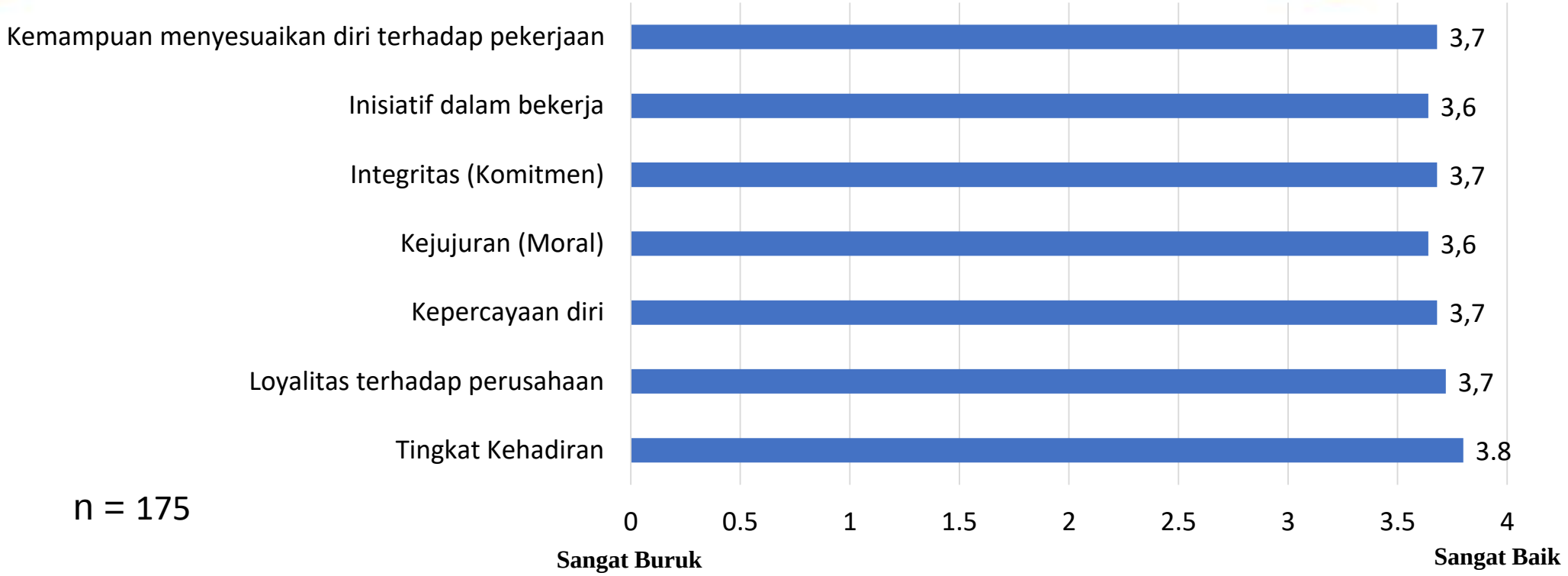

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan kerja lulusan UEU menurut pengguna lulusan berada dalam kisaran 3,6 – 3,8 (nilai maks. 4) yang masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Kemampuan kerja lulusan yang dinilai paling tinggi adalah “Tingkat Kehadiran” dengan nilai 3,8. Dan yang di nilai paling rendah oleh pengguna dengan rata-rata 3,6 adalah “Inisiatif Dalam Bekerja” dan “Kejujuran (Moral)”.

Jabatan Tertinggi Lulusan Menurut Pengguna

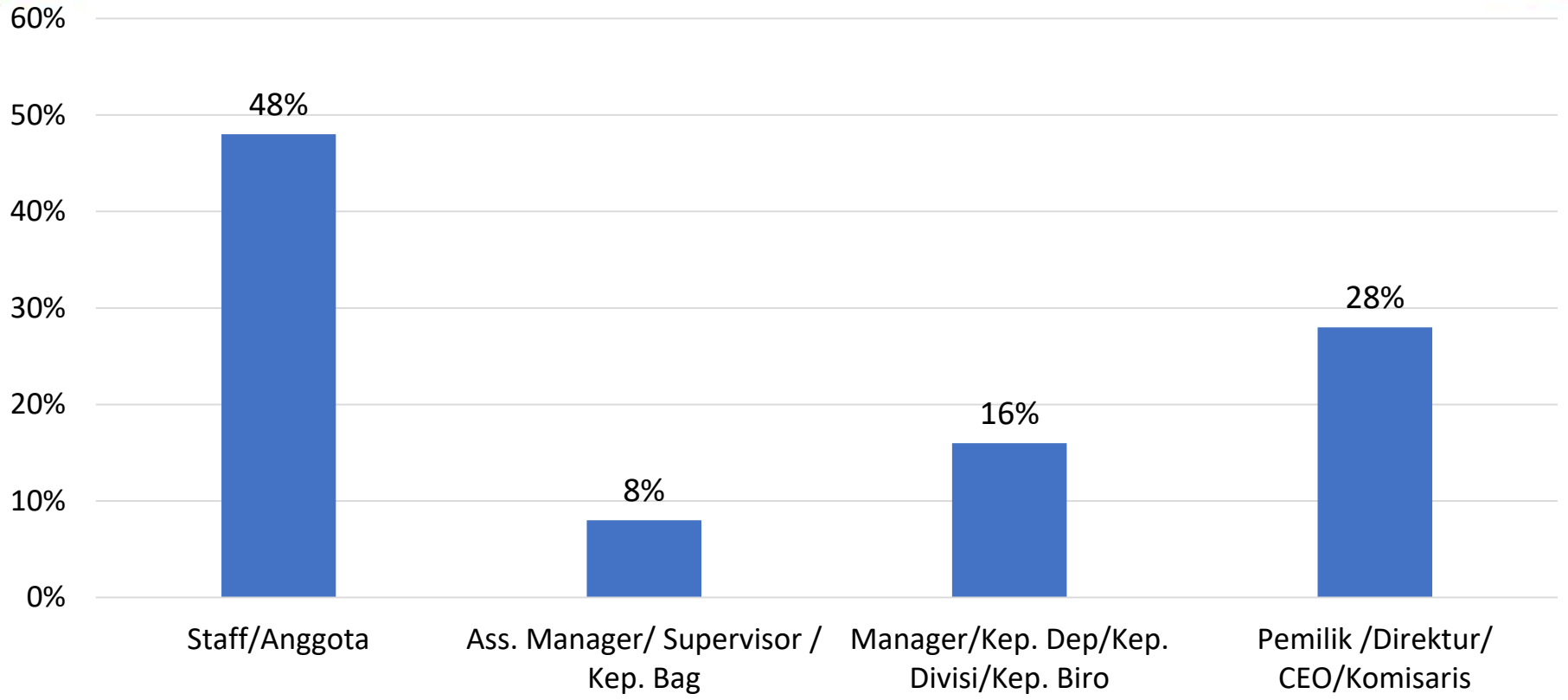

n = 175

Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa jabatan/posisi lulusan UEU di perusahaan yang jumlahnya terbanyak adalah sebagai Staf/Anggota sebesar 48%, sedangkan jabatan lulusan yang jumlahnya paling terendah adalah sebagai Ass. Manager/ Supervisor / Kep. Bag, yaitu hanya sebesar 8%.

Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Lulusan

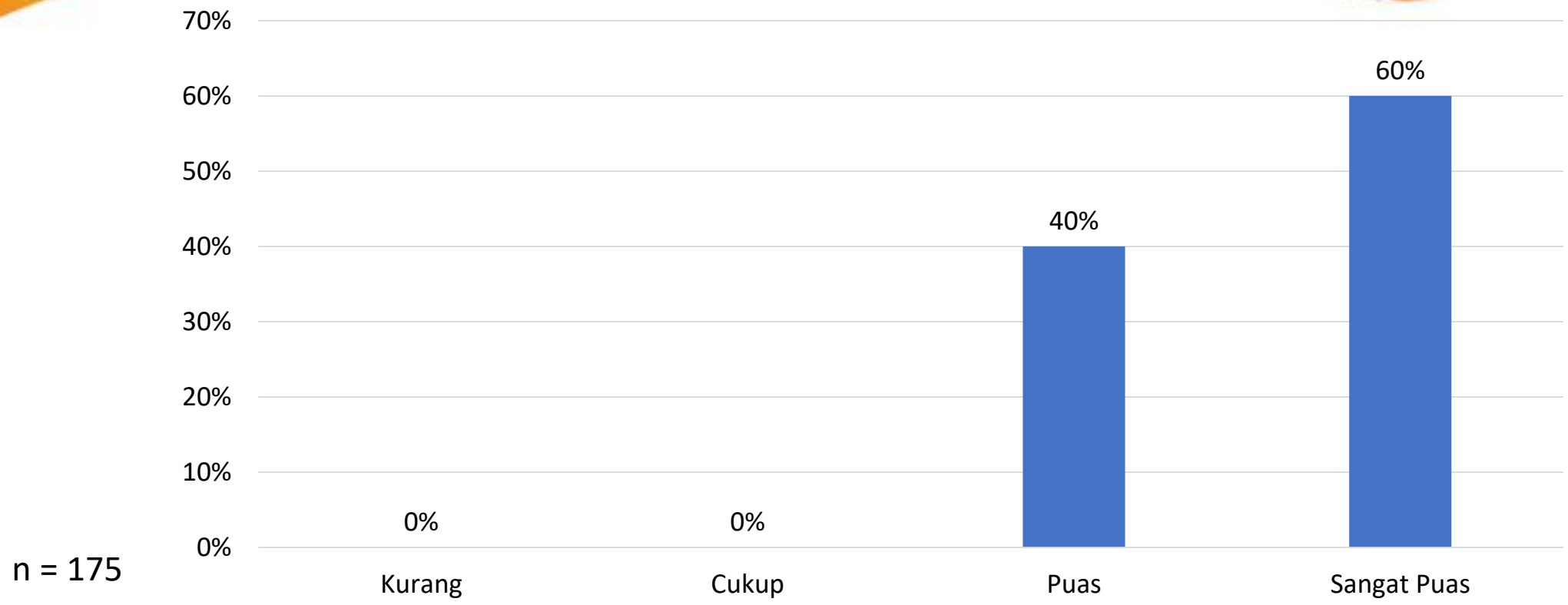

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan UEU adalah “sangat puas” sebesar 60 % dan yang menjawab “puas” sebanyak 40 %.

KENDALA DALAM KEGIATAN TRACER STUDY TAHUN 2021

Kendala yang kami temui dalam pelaksanaan kegiatan tracer study adalah sebagai berikut:

- Database lulusan tidak valid:
  - Nomor telepon/HP sudah tidak aktif dan tidak dapat dihubungi;
  - E-mail salah atau tidak valid (tidak dipakai lagi);
- Kendala lulusan dalam pengisian kuesioner tracer study online:
  - Kurangnya *feedback* dari alumni sehingga tidak semua alumni yang dapat dihubungi mengisi kuesioner (walaupun sudah diingatkan hingga 5 kali).
  - Alumni/lulusan beralasan karena wisuda yang ditunda-tunda, mereka kebanyakan enggan mengisi kuesioner TS (menganggap dirinya belum perlu mengisi kuesioner)
- Kendala dari kuesioner online tracer study:
  - Membutuhkan waktu lebih lama dalam menyesuaikan data (sinkronisasi) dari data LimeSurvey ke tabel Excel yang ada di Web Dikti.

RENCANA PERBAIKAN

1. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, fakultas/prodi diharapkan dapat memperhatikan aspek-aspek kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa semasa kuliah, agar saat mereka lulus dapat menjadi bekal mereka dalam memasuki dunia kerja (menunjang karir lulusan) – Misal: mewajibkan mahasiswa memiliki SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang berkaitan dengan kompetensi dalam bidang ilmu.

2. Memohon bantuan dari dekan/wakil dekan, ka. prodi, ka. pusdi serta para dosen untuk menghimbau dan mensosialisasikan kegiatan *Tracer Study* UEU kepada para mahasiswa, calon wisudawan, serta lulusan (alumni).

3. Berkoordinasi dengan fakultas/prodi agar memberikan rekomendasi perusahaan mitra (pengguna/*user*) yang telah bekerjasama dengan fakultas/prodi kepada Tim TS UEU agar dapat membantu meningkatkan jumlah responden dari survei pengguna (untuk kebutuhan borang akreditasi).

4. Mengharapkan *feedback* (umpan balik*)* dari dekan/wakil dekan dan juga ka. Prodi atas hasil tracer study yang telah didistribusikan via E-mail setiap tahunnya, (apakah hasil TS tersebut sudah dijadikan bahan evaluasi di fakultas/prodi?).

KESIMPULAN & SARAN

1. Dari total populasi lulusan tahun 2020 sebanyak **2013** orang, responden yang dapat dihubungi sebesar 76.9% (1549 orang) dan yang mengisi kuesioner secara lengkap sebesar 74.7% (1157 orang).

2. Dari total responden terdapat 54% menjawab sudah bekerja, sedangkan sebanyak 46% lulusan belum bekerja (pada saat kuesioner TS diajukan), kemungkinan besar karena terkena dampak pandemi Covid-19.

3. Mayoritas lulusan UEU (responden) bekerja di perusahaan swasta nasional yaitu sebesar 40%, sedangkan yang memilih untuk berwiraswasta sebanyak 11% (sekitar 163 orang), sebaiknya mahasiswa tingkat akhir dapat lebih diarahkan untuk berwiraswasta setelah lulus kuliah agar jumlah lulusan yang menjadi wirausahawan (*entrepreneur)* lebih banyak lagi.

4. Tingkat kesesuaian bidang studi/keeratan dengan pekerjaan sudah sesuai yaitu sebesar 83% (cukup erat, erat dan sangat erat). Dan lulusan UEU bekerja pada tingkat yang sama sebesar 89% (sesuai dengan tingkat pendidikannya), sedangkan sebesar 9% bekerja setingkat lebih tinggi dari jenjang pendidikannya.

KESIMPULAN & SARAN

5. Hasil dari tingkat kepuasan responden terhadap UEU diperoleh nilai 89% menjawab “puas”, sedangkan yang menjawab “tidak puas” sebesar 11%. Alasan ketidakpuasan lulusan yang terbesar adalah dikarenakan “biaya kuliah yang terlalu mahal” dan "fasilitas yang kurang memadai” (peningkatan fasilitas dan ditambahkan lagi pemberian beasiswa untuk mahasiswa tidak mampu)

6. Menurut pengguna, “Kemampuan Berbahasa Asing (Bahasa Inggris)” lulusan ada dalam penilaian yang paling terendah yaitu 3,0. Sebaiknya pihak Universitas, Fakultas dan juga Prodi dapat lebih menekankan lagi penggunaan Bahasa Inggris di dalam kurikulum pembelajaran kedepannya (bekerja sama dengan Lembaga Bahasa - UEU).

7. Terdapat 60% pengguna lulusan menjawab “sangat puas” dan 40% menjawab “puas” terhadap kinerja lulusan UEU, diharapkan penilaian pengguna lulusan dapat lebih baik ke depannya dengan cara meningkatkan lagi kontribusi PT terhadap kompetensi lulusan yang masih di nilai kurang (kemampuan bahasa inggris).

Terima
kasih